



# **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN**

**(Studi Kasus: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh**

**MUHAMMAD SAIFUL**  
NIM 15 402 00252

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner



# **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN**

**(Studi Kasus: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh**

**MUHAMMAD SAIFUL  
NIM 15 402 00252**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN

(Studi Kasus: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**MUHAMMAD SAIFUL**  
NIM 15 402 00252

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Ribi Hayati Lubis, M.P  
NIP. 19870413 201903 2 011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**IINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **MUHAMMAD SAIFUL**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MUHAMMAD SAIFUL** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Rizki Hayati Lubis, M.P  
NIP. 19870403 201903 2 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 916 /In.14/G.1/PP.00.9/05/2019  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Mei 2019

Yth. Bapak/Ibu;

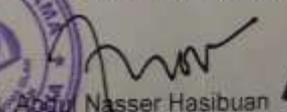
1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Saiful  
NIM : 1540200252  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
Akil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD SAIFUL  
NIM : 15.402.00252  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Agustus 2019  
Saya yang Menyatakan,



MUHAMMAD SAIFUL  
NIM. 15.402.00252

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD SAIFUL  
NIM : 15 402 00252  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 29 Agustus 2019  
Yang menyatakan,



**MUHAMMAD SAIFUL**  
NIM. 15 402 00252



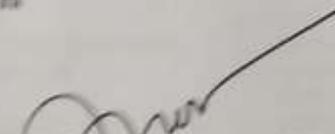


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD SAIFUL  
NIM : 15-402 00252  
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk).

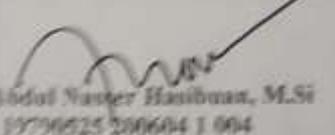
Ketua

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

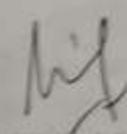
  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

  
Dr. H. Alhanur Rasyid, M.A  
NIP. 19730725 199903 1 002

  
Windari, M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jum'at/ 18 Oktober 2019  
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/76,25 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,48  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN  
(STUDI KASUS : PT. ANEKA TAMBANG TBK DAN  
PT. TIMAH TBK).  
**NAMA** : MUHAMMAD SAIFUL  
**NIM** : 15 402 00252

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 05 November 2019  
Dekan,



  
Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**NAMA : MUHAMMAD SAIFUL**  
**NIM : 15 402 00252**  
**JUDUL : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk)**

PT. AnekaTambang Tbk dan PT. Timah Tbk yaitu dua perusahaan yang sama-sama bergerak dibidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga dapat untuk diperbandingkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

Teori dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan merupakan cara penting untuk mengatakan relasi yang bermakna dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan teori-teori yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk adalah objek dari penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari 40 sampel dari laporan keuangan dari tahun triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Uji yang digunakan dalam penelitian adalah uji komparatif/perbandingan yaitu *one way anova*.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel CR sebesar 0,728 ( $0,728 > 0,05$ ) dan nilai  $F_{tabel} = 4,11$  dan  $F_{hitung} = 0,122$  ( $0,122 < 4,11$ ) maka  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR PT. Aneka Tambang Tbk dan CR PT. Timah Tbk. Sedangkan variabel QR menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) QR sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{tabel} = 4,11$  dan  $F_{hitung} = 14,170$  ( $14,170 > 4,11$ ) maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara QR PT. Aneka Tambang Tbk dan QR PT. Timah Tbk. Sama halnya dengan ROA dan ROE menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikan ROA sebesar 0,014 ( $0,014 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{tabel} = 4,11$  dan  $F_{hitung} = 6,709$  ( $6,709 > 4,11$ ), ROE memiliki nilai signifikan sebesar 0,014 ( $0,014 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{tabel} = 4,11$  dan  $F_{hitung} = 6,648$  ( $6,648 > 4,11$ ).

Kata kunci : Kinerja Keuangan, CR, QR, ROA dan ROE.

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian ***“Analisis Perbandinga Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus: PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk)”***. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi MuhammadSAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si.,

selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum., selaku kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Terkhusus kepada Ibu tercinta Hj. Mas Hotni Harahap dan Ayah Alm. H. Imron Hasibuan beserta saudara-saudari peneliti yaitu Sri Marlina Hasibuan S.Th.I., Nur Dewina Hasibuan S. Pd.I., Parsatuan Hasibuan S.T., Eli Ramdan Hasibuan, Parida Yani Hasibuan S.H., Fitriani Hasibuan S.Pd., Rida Yani Hasibuan Amd.,

Adianto Hasibuan dan adek Esmailan Hasibuan yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas mereka dengan surga-Nya.

8. Untuk sahabat peneliti Ammarul Fattah Rambe, Elisa Dwi Putri Harahap, Hasmi Hidayat, Lukmanul Hakim Harahap, Purnama Sari Pohan, Tomi Hamsati Siregar, Fery Antony Purwadi, Nurlan Daulay, dan Khofifah Rizky Nasution begitu juga teman-teman lainnya yang telah memberikan semangat dan telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, khususnya Ekonomi Syariah 8 Akuntansi 2. Yuli Karina Hasibuan, Liska Rahmadani Hasibuan, Syifa Oktafia, Murni Asrida, Hanna Soraya, Nurlela Simbolon, Syandi, Solihin, Jakfar, Sofyan, Fahmi, Liati, Meriana, Laila, Marna Pane, Sakdiah, Nurjannah, Nurjannah Nst, Novri, Lazelia, Ainun, Handayani yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Kepadateman-teman Unit Kegiatan Khusus Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Ittihad IAIN Padangsidempuan yang telah mengajari peneliti dalam berproses terkhusus kepada Efrida Hannum, Saipah Malur, Syafrina Yuni Lubis, Nur Rahma Tika Lubis, Rusdi Riduan Pulungan, Tongku Muda Zulkarnain Hrp, Faisal Akbar, Mahmud Pasaribu, Sri Wahyuni, Mira Yusmaida, Sri Yanti, Nora Angraini, Indra Gunawan dan seluruh teman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

11. Kepada teman-teman asrama Al- Ansor, Ishak Pasaribu, Zulfa Indra Nasution, Sahbidin Hasibuan, Fahmi Diafari Siregar, Army Facrozie Ritonga, Sarlin Pulungan, Rahmad Siregar, Muhammad Poriadi, Ahmad Fauzi, Amir Hasan dan seluruh teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, Agustus 2019  
Peneliti

MUHAMMAD SAIFUL  
NIM. 15 402 00252

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

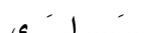
1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian .....	14
G. Manfaat Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	15

### BAB II LANDASANTEORI

A. Kerangka Teori .....	17
1. Laporan Keuangan .....	17
a. Pengertian Laporan Keuangan .....	17
b. Tujuan Laporan Keuangan .....	18
c. Komponen Laporan Keuangan .....	19
2. Analisis Laporan Keuangan .....	21
3. Analisis Perbandingan.....	22
4. Analisis Rasio Keuangan .....	24
5. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan .....	25
a. Rasio Likuiditas .....	25
b. Rasio Solvabilitas.....	27
c. Rasio Aktivitas .....	29
d. Rasio Profitabilitas .....	32
6. Kinerja Keuangan Perusahaan .....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir .....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	39

## BAB III METODE PENELITIAN

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>42</b>
1. Populasi .....	42
2. Sampel .....	43
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>43</b>
<b>E. Tekni Pengumpulan data.....</b>	<b>44</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>45</b>
1. Uji Normalitas .....	45
2. Uji Homogenitas .....	46
3. Uji One Way Anova.....	46

## BAB IV HASIL PENELITIAN

<b>A. Gambaran Umum Penelitian .....</b>	<b>48</b>
1. PT. Aneka Tambang Tbk .....	48
a. Sejarah Perkembangan PT. Aneka Tambang Tbk .....	48
b. Visi dan Misi PT. Aneka Tambang Tbk .....	49
c. Manajemen Organisasi PT. Aneka Tambang Tbk .....	50
d. Sturuktu Organisasi PT. Aneka Tambang Tbk .....	52
2. PT. Timah Tbk .....	53
a. Sejarah Perkembangan PT. Timah Tbk .....	53
b. Visi dan Misi PT. Timah Tbk .....	54
c. Manajemen Organisasi PT. Timah Tbk .....	54
d. Struktur Organisasi PT. Timah Tbk .....	55
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>58</b>
1. <i>Current Ratio/CR</i> .....	58
2. <i>Quick Ratio/QR</i> .....	62
3. <i>Return On Asset/ROA</i> .....	66
4. <i>Return On Equity/ROE</i> .....	69
5. Perbandingan Rasio Keuangan.....	73
a. <i>Current Ratio/CR</i> .....	73
b. <i>Quick Ratio/QR</i> .....	75
c. <i>Return On Asset/ROA</i> .....	76
d. <i>Return On Equity/ROE</i> .....	78
<b>C. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>80</b>
1. Analisis Deskriptif.....	80
2. Uji Normalitas .....	81
3. Uji Homogenitas .....	86
4. Uji One Way Anova.....	86
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>88</b>
1. <i>Current Ratio (CR)</i> .....	88
2. <i>Quick Ratio (QR)</i> .....	89
3. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	90
4. <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	90

<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>92</b>
--	-----------

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>93</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>94</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 PT. Aneka Tambang Tbk.....	6
Tabel I.2 PT. Timah Tbk.....	7
Tabel I.3 Perbandingan Rasio Likuiditas .....	8
Tabel I.4 Perbandingan Rasio Profitabilitas.....	9
Table I.5 Definisi Operasional Variabel .....	12
Table II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Table IV.1 Perhitungan Current Ratio Aneka Tambang Tbk .....	58
Tabel IV.2 Perhitungan Current Ratio PT. Timah Tbk.....	60
Table IV.3 Perhitungan Quick Ratio PT. Aneka Tambang Tbk .....	62
Table IV.4 Perhitungan Quick Ratio PT. Timah Tbk .....	64
Tabel IV.5 Perhitungan ReturnOn Asset PT. Aneka Tambang Tbk.....	66
Tabel IV.6 Perhitungan Return On Asset PT. Timah Tbk.....	68
Tabel IV.7 Perhitungan Return On Equity PT. Aneka Tambang Tbk.....	70
Tabel IV.8 Perhitungan Return On Equity PT. Timah Tbk .....	71
Tabel IV.9 Perbandingan Current Ratio.....	73
Tabel IV.10 Perbandingan Quick Ratio .....	75
Tabel IV.11 Perbandingan Return On Asset/ROA .....	76
Tabel IV.12 Perbandingan Return On Equity/ROE.....	78
Tabel IV.13 Hasil Uji Deskriptif CR, QR, ROA, dan ROE.....	80
Tabel IV.14 Hasil Uji Homogenitas.....	86
Tabel IV.15 Hasil Uji One Way Anova CR, QR, ROA, dan ROE.....	87

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Aneka Tambang Tbk.....	52
Gambar IV.2 Struktur Organisasi PT. Timah Tbk.....	55
Gambar IV.3 Grafik Perbandingan Current Ratio .....	74
Gambar IV.4 Grafik Perbandingan Quick Ratio.....	76
Gambar IV.5 Grafik Perbandingan Return On Asset/ROA.....	77
Gambar IV.6 Grafik Perbandingan Return On Equity/ROE.....	79
Gambar IV.7 Hasil Uji Normalitas PT. Aneka Tambang Tbk.....	82
Gambar IV.8 Hasil Uji Normalitas PT. Timah Tbk.....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data dan Hasil *Current Ratio* PT. Aneka Tambang Tbk
- Lampiran 2 : Data dan Hasil *Current Ratio* PT. Timah Tbk
- Lampiran 3 : Data dan Hasil *Quick Ratio* PT. Aneka Tambang Tbk
- Lampiran 4 : Data dan Hasil *Quick Ratio* PT. Timah Tbk
- Lampiran 5 : Data dan Hasil *Return On Asset* PT. Aneka Tambang Tbk
- Lampiran 6 : Data dan Hasil *Return On Asset* PT. Timah Tbk
- Lampiran 7 : Data dan Hasil *Return On Equity* PT. Aneka Tambang Tbk
- Lampiran 8 : Data dan Hasil *Return On Equity* PT. Timah Tbk
- Lampiran 9 :Daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Pertambangan
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas PT. Aneka Tambang Tbk
- Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas PT. Timah Tbk
- Lampiran 12 : Hasil Uji Homogenitas dan ANOVA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Situasi perekonomian di Indonesia sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat diberbagai bidang industri. Untuk itu perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya. Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Tingginya persaingan dalam dunia usaha, menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian perusahaan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dari perusahaan.

Gejolak era globalisasi dalam moneter dapat menimbulkan adanya persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Agar perusahaan dapat bertahan hidup maka perusahaan tersebut dituntut untuk mengelola perusahaannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan perusahaan adalah melalui perencanaan keuangan. Pergerakan perekonomian di Indonesia sangat berdampak pada dunia bisnis, hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan dan mengalami keruntuhan secara tiba-tiba. Al-Qur'an juga telah memberikan penekanan yang lebih terhadap manusia untuk berusaha dan bekerja keras

menjadi yang lebih baik. Hal ini diterangkan dalam Q.S An-Najm: 39 sebagai berikut:


 وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. (Q.S. An-Najm: 39)<sup>1</sup>

Perusahaan adalah salah satu bentuk organisasi yang pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba dalam dunia usaha. Manajemen dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan dalam meninjau perkembangan perusahaan adalah melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah gambaran suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pertambangan dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Agar perusahaan ini dapat bertahan serta terus tumbuh dan berkembang maka perusahaan tersebut harus memiliki suatu keunggulan kompetitif yang akan membedakannya dengan perusahaan-perusahaan lain dan tentu saja perusahaan yang unggul akan senantiasa mengevaluasi dan juga mampu

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2005), hlm. 421.

mencermati kondisi perekonomian dan kinerja perusahaan keuangannya. Melihat gejala ini tentunya para investor di pasar saham akan semakin tertarik untuk berbisnis dan berinvestasi pada industri pertambangan ini, akan tetapi ketidakpastian dalam berinvestasi di dalam pasar saham mendorong investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan terhadap saham yang akan dibeli, agar dapat memaksimalkan *return* yang dikombinasikan dengan risiko tertentu dalam setiap keputusan investasinya. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam melakukan strategi investasi adalah melihat kinerja keuangan perusahaannya untuk mengetahui kondisi perusahaannya agar tidak salah dalam berinvestasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perlu mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga memahami kondisi keuangan perusahaan tersebut sebelum mengambil suatu keputusan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang telah disajikan oleh akuntan. Menganalisa laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.<sup>2</sup>

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.<sup>3</sup> Analisis kinerja keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Analisis kinerja

---

<sup>2</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 7.

<sup>3</sup>Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.

keuangan dapat dilakukan dengan berbagai analisis rasio diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.<sup>4</sup>

Kinerja keuangan perusahaan yang baik diharapkan dapat mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang serta menjaga kelangsungan perusahaan. Maka, secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Dalam hal ini pengukuran kinerja yang dilakukan adalah perusahaan industri yang sejenis pada periode yang sama, yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan juga terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yaitu antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk. Penelitian ini hanya menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Peneliti beranggapan bahwa hasil dari kedua rasio tersebut sangat penting bagi perusahaan, karena menyangkut keberlangsungan suatu perusahaan. Tingginya profitabilitas lebih penting dibandingkan laba maksimal perusahaan, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur kita untuk dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan.

---

<sup>4</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta, CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015), hlm. 163.

Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan kemajuan dimasa yang akan datang dan perbandingan kinerja keuangan, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu lembaga keuangan maupun perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan kemajuan dimasa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang konsistensi perusahaan untuk tetap kokoh dalam perekonomian Indonesia.

Perusahaan perseroan (Persero) PT. Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968, dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”, dan diumumkan dalam tambahan No. 36, Berita Negara NO. 56, tanggal 5 Juli 1968 pada saat pembentukannya. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 27 November 1997, ANTM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham (Seri B) dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp 1.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 November 1997.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Respository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/203/BABIV.pdf?sequence=3.  
Diakses Pada Tanggal 01 April 2019, Pukul 10.40 WIB.

Perusahaan Timah (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 02 Agustus 1976. Kantor pusat TINS berlokasi Jl. Jenderal Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121, Bangka, Indonesia. Pada tanggal 27 September 1995, TINS memperoleh persetujuan dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebesar Rp. 2.900.- per saham. Saham TINS sebanyak 176.155.000 saham seri B dan Global Depositary Receipts (GDR) milik perusahaan.<sup>6</sup>

Beberapa tahun belakangan ini terjadi pergerakan keuangan pada kedua perusahaan secara fluktuatif. Berikut Tabel laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Bukit asam Tbk tahun 2013-2017.

**Tabel I.1**  
**PT Aneka Tambang Tbk**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Aktiva	L/R	Ekuitas
2013	21.865.117.391	409.947.369	12,793,487,532
2014	22.044.202.220	(775.286.289)	11.929.561.267
2015	30.356.850.890	(1.440.852.896)	18.316.718.962
2016	29.981.535.812	64.806.188	18.408.795.573
2017	30.014.273.452	600.606.318	18.490.403.517

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Keterangan : ( ) = Rugi

Berdasarkan Tabel I.1 di atas terlihat bagaimana kondisi aktiva PT. Aneka Tambang Tbk menunjukkan perubahan peningkatan aktiva dari tahun 2013 hingga 2015. Namun demikian, pada tahun 2016 mengalami penurunan dan tahun 2017 kembali meningkat dan pada tahun 2015 memiliki aktiva terbesar dari tahun 2013 hingga 2017. Jika dilihat dari laporan laba rugi pada

---

<sup>6</sup>[Britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tins/](http://Britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tins/). Diakses Pada Tanggal 08 Mei 2019, Pukul 14.20 WIB.

tahun 2013 memperoleh laba atau keuntungan. Namun pada tahun 2014 hingga 2015 mengalami kerugian. Selanjutnya tahun 2016 hingga 2017 kembali memperoleh keuntungan, akan tetapi keuntungan terbesar diperoleh pada tahun 2017. Selanjutnya jika dilihat dari ekuitas pada tahun 2013 mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan. Akan tetapi tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan perubahan peningkatan ekuitas perusahaan.

**Tabel I.2**  
**PT Timah Tbk**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Aktiva	L/R	Ekuitas
2013	7.883.294.000	549.697.000	4.892.110.000
2014	9.752.477.000	638.699.000	5.608.242.000
2015	9.279.683.000	1.062.657.000	5.371.068.000
2016	9.548.631.000	313.093.000	5.653.685.000
2017	11.876.309.000	483.358.000	6.061.493.000

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari Tabel I.2 di atas terlihat juga pergerakan aktiva PT. Timah Tbk yang dimana pada tahun 2013 hingga 2015 terus mengalami penurunan dan pada tahun 2016 dan 2017 kembali meningkat. Jika dilihat dari laporan laba rugi tahun 2013 hingga 2015 mengalami peningkatan. Namun ditahun 2016 mengalami penurunan dan mengalami peningkata kembali ditahun 2017. Selanjutnya dilihat dari ekuitas perusahaan pada tahun 2013 dan 2014 mengalami peningkatan dan mengalami penurun ditahun 2015, sedangkan tahun 2016 dan 2017 kembali meningkat.

Dari kedua Tabel di atas bahwa dapat disimpulkan adanya terjadi fluktuasi dalam laporan keuangan pada kedua perusahaan, yaitu pada tahun

2014 dan 2015 memperoleh kerugiandan kembali meningkat ditahun 2016 sampai 2017 untuk PT Aneka Tambang Tbk. Akan tetapipada PT Timah Tbk pada tahun 2013 sampai 2015 juga menunjukkan pergerakan peningkatan laba perusahaan, hanya saja ditahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.062.657.000 dan kembali meningkat ditahun 2017.

Adapun perkembangan pergerakan angka rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*), sebagai indikator rasio likuiditas. Rasio profitabilitas terdiri dari (*return on asset/ROA*) dan (*return on equity/ROE*). PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel I.3 dan Tabel I.4.

**Tabel I.3**  
**Perbandingan Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*)**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.**

Tahun	PT. Aneka Tambang Tbk		PT. Timah Tbk	
	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>
2013	183,64 %	7,08%	219,73 %	5,36 %
2014	164,20 %	6,34%	186,52 %	6,55 %
2015	259,32 %	11,25 %	181,53 %	5,44 %
2016	243,31 %	10,58 %	171,10 %	5,23 %
2017	162,1 %	9,0 %	205,64 %	6,99 %

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan dari Tabel I.3 di atas maka pergerakan *current ratio* dan *quick ratio* dari kedua perusahaan mengalami fluktuasi antara CR dan QR. Jika dilihat dari *current ratio* kedua perusahaan dari tahun 2013 dan 2014 PT. Timah Tbk lebih baik dari pada PT. Aneka Tambang Tbk. akan tetapi tahun 2015 dan 2016 PT. Aneka Tambang Tbk lebih baik dari pada PT. Timah Tbk.

Kemudian untuk tahun terakhir di 2017 PT. Timah Tbk mengalami peningkatan kembali. Namun demikian jika dilihat dari *quick ratio* dari kedua perusahaan pada tahun 2013 PT. Aneka Tambang Tbk lebih baik dari PT. Timah Tbk begitu juga dengan sebaliknya ditahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 hingga 2017 PT. Aneka Tambang Tbk lebih baik dari PT. Timah Tbk.

**Tabel I.4**  
**Perbandingan Rasio Profitabilitas (*Return On Asset dan Return On Equity*)**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.**

Tahun	PT. Aneka TambangTbk		PT. Timah Tbk	
	<i>ROA</i>	<i>ROE</i>	<i>ROA</i>	<i>ROE</i>
2013	1,87 %	3,20 %	6,97 %	11,23 %
2014	(3,51) %	(6,49) %	6,54 %	11,38 %
2015	(4,47) %	(7,86) %	11,45 %	19,78 %
2016	0,21 %	0,35 %	3,27 %	5,53 %
2017	0,45 %	3,2 %	4,06 %	7,97 %

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Keterangan : ( ) = Rugi

Jika dilihat dari Tabel I.4 di atas pergerakan ROA dan ROE kedua perusahaan, ROA pada perusahaan PT. Timah Tbk menunjukkan lebih baik daripada PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun 2013 hingga 2017. Namun jika dilihat dari ROE dari tahun 2013 hingga 2017 PT. Bukit Asam Tbk juga lebih baik dari PT. Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan Tabel I.3 dan I.4 bahwa sistem kinerja keuangan PT. Timah Tbk lebih optimal atau lebih baik dibandingkan pada PT. Aneka Tambang Tbk. Namun jika dilihat dari perolehan modal bahwa PT. Aneka Tambang Tbk jauh lebih besar dibandingkan pada PT. Timah Tbk. Akan tetapi untuk perkembangan ROA dan ROE pada PT. Timah Tbk lebih unggul

dibandingkan PT. Aneka Tambang Tbk. Maka hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan PT. Timah Tbk lebih baik dibandingkan PT. Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk menjadi pokok pembahasan yang diangkat pada penelitian ini dengan laporan keuangan, karena PT. Aneka Tambang Tbk memiliki modal yang lebih besar dibandingkan PT. Timah Tbk tetapi PT. Aneka Tambang Tbk mengalami kerugian di tahun 2014 hingga 2015 sedangkan PT. Timah Tbk tidak mengalami kerugian. Maka peneliti tertarik untuk meneliti perbandingan kinerja keuangan melalui rasio keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga terdaftar di Indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus : PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk )”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan laba-rugi PT. Aneka Tambang Tbk mengalami kerugian pada tahun 2014 hingga 2015 sedangkan PT. Timah Tbk mengalami peningkatan tahun 2013 hingga 2015.

2. PT. Timah Tbk memiliki aktiva dan ekuitas yang lebih kecil tetapi tidak mengalami kerugian sedangkan PT. Aneka Tambang Tbk memiliki aktiva dan ekuitas yang besar tetapi mengalami kerugian.
3. *Current Ratio* dan *Quick Ratio* PT. Aneka Tambang Tbk menurun pada tahun 2013 hingga 2014 dan meningkat pada tahun 2015 hingga 2016 sedangkan PT. Timah Tbk menurun dari tahun 2013 hingga 2016 dan meningkat pada tahun 2017.
4. *Return On Asset* dan *Return On Equity* PT. Aneka Tambang Tbk terus menurun dari tahun 2013 hingga 2017 sedangkan PT. Timah Tbk terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga 2017.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini dibatasi pada perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2013-2017, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) sedangkan rasio profitabilitas dilihat dari hasil pengambilan total aktiva (*return on asset*) dan hasil pengambilan ekuitas (*return on equity*).

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah penilaian

dalam penelitian. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian. Maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel I.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Rasio likuiditas	<i>Current Ratio (CR)</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
	<i>Quick Ratio (QR)</i>	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan ( <i>inventory</i> ) <sup>7</sup>	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Rasio profitabilitas	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

<sup>7</sup>Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 111.

		kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal biasanya. <sup>8</sup>		
	<i>Retur On Equity</i> (ROE )	Rasio yang menunjukkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri ( <i>net worth</i> ) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. <sup>9</sup>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*), sebagai indikator rasio likuiditas antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk ?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan hasil pengembalian total aktiva (*return on asset/ROA*) dan hasil pengembalian ekuitas (*return on equity/ROE*), sebagai indikator rasio profitabilitas antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk ?

<sup>8</sup>Hery, *Analisis laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI, 2016), hlm. 192.

<sup>9</sup>Agnes Samir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2001), hlm. 20.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dilihat bahwa yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara rasio lancar (*current rasio*) dan rasio cepat (*quick rasio*) sebagai indikator dari rasio likuiditas, antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada hasil pengembalian total aktiva (*return on asset/ROA*) dan hasil pengembalian ekuitas (*return on equity/ROE*) sebagai indikator dari rasio profitabilitas, antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang kinerja keuangan dan pastinya berguna dimasa yang akan datang dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ekonomi syariah konsentrasi akuntansi.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menilai kondisi posisi keuangan sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Juga bisa memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya dan menjadi bahan rujukan untuk mengkaji topik-topik yang dibahas dan terutama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang analisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka piker dan hipotesis. Teori yang digunakan antara lain kinerja keuangan dan rasio keuangan.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya peneliti menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0, setelah itu peneliti membahas hasil dan penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22.0. Selanjutnya peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

BAB V Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Laporan Keuangan

###### a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery:

“Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan”.<sup>1</sup>

Sedangkan Menurut Jumingan:

“Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan”.<sup>2</sup>

Dari pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang berasal dari hasil akhir pencatatan laporan keuangan pada periode tertentu yang dimana akan digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dari suatu perusahaan.

Dasar hukum pembukuan pencatatan (transaksi) terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat: 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ

---

<sup>1</sup>Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah 1* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

<sup>2</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 4.

أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ  
 الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۖ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ.....  


Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya sebagai mana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. (Q.S. *Al-Baqarah*: 282).<sup>3</sup>

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1* menyatakan tujuan dari laporan keuangan perusahaan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan penggunaan lainnya.<sup>4</sup> Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 37.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 5.

<sup>5</sup>Agnes Sawir, *Op.Cit*, hlm. 2.

- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- 4) Berguna bagi investor dan kreditur yang ada dan yang potensial dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan untuk investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya.
- 5) Dapat membantu investor dan kreditur yang ada dan yang potensial dan pemakai lainnya untuk menaksir jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan uang dimasa yang akan datang yang berasal dari dividen atau bunga dan dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, pelunasan, atau jatuh temponya surat-surat berharga atau pinjaman-pinjaman.
- 6) Menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan, klaim atas sumber-sumber tersebut.<sup>6</sup>

c. Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan menurut Slamet Haryono sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

3. <sup>6</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm. 2-

<sup>7</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4.

### 1) Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

### 2) Laporan Perubahan Modal

*Statement of Owners Equity* adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam modal pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laba perubahan modal). Modal pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya modal pemilik akan berkurang dengan adanya *prive* (penarikan/pengambilan uang tunai untuk kepentingan pribadi pemilik) dan rugi bersih.

### 3) Neraca (*Balance Sheet*)

*Balance sheet* merupakan sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pertanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.<sup>8</sup>

### 4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

---

<sup>8</sup>Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 7.

*Statement of Cash Flows* merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode waktu.<sup>9</sup>

#### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi yang tidak dapat diungkapkan dalam keempat laporan keuangan (laporan laba/rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas) yang mengungkapkan seluruh prinsip, prosedur, metode dan teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.<sup>10</sup>

## 2. Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahui berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki.

Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

---

<sup>9</sup>Lukas Setia Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hlm. 414.

<sup>10</sup>Winwin Yadianti, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 52.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat, sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus yang digunakan akan berakibat hasil yang hendak dicapai tidak akurat. Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menentukandan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan. Kemudian analisis laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode.<sup>11</sup>

### **3. Analisis Perbandingan**

Analisis perbandingan (*Ratio Analysis*) merupakan suatu teknik atau peralatan untuk mengevaluasi kondisi finansial dan kinerja sebuah organisasi perusahaan. Komponen dasar analisis perbandingan adalah

---

<sup>11</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 90-91.

sebuah perbandingan yang dibangun dengan membagi sebuah rekening dari neraca dan/atau dari daftar laba rugi dengan sebuah rekening lainnya.<sup>12</sup>

Analisis perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan dengan analisis horizontal atau analisis dinamis dan analisis vertikal atau analisis statis. Dalam analisis horizontal yang dibandingkan adalah laporan keuangan untuk beberapa periode, sedangkan analisis vertikal adalah jika kita hanya membandingkan satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan dan hanya meliputi satu periode laporan keuangan.

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari analisis horizontal jika dibandingkan dengan analisis vertikal. Dalam analisis horizontal kita akan tahu terjadinya perubahan terhadap komponen laporan keuangan dari periode ke periode lain. Seperti misalnya kenaikan atau penurunan komponen yang ada di laporan keuangan. Adapun analisis statis hal tersebut tidak terlihat. Kemudian laporan analisis horizontal akan mempermudah kita untuk mengambil keputusan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan, sehubungan dengan perubahan yang terjadi.

Perubahan dalam laporan keuangan neraca untuk suatu periode dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya:<sup>13</sup>

- 1) Adanya perolehan aktiva baru.
- 2) Pengurangan aktiva seperti pelunasan utang piutang.
- 3) Berubahnya bentuk aktiva dari tetap ke lancar.

---

<sup>12</sup>Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 201.

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 99.

- 4) Perubahan diakibatkan oleh laba rugi perusahaan yang tergambar dari penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan.
- 5) Adanya penambahan atau pengurangan modal (saham).
- 6) Perubahan lainnya.

#### 4. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut.

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mempermudah penganalisa (analisis) memahami kondisi keuangan perusahaan. Dengan melihat angka-angka apa adanya yang tercantum pada neraca dan laba rugi, sering sulit untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi perusahaan. Untuk menganalisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mengukur aspek-aspek tertentu.<sup>14</sup>

Dari pendapat di atas dapat di mengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio mempunyai kegunaannya masing-

---

<sup>14</sup>Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 75.

masing. Bagi investor akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.<sup>15</sup>

## 5. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

### a. Rasio Likuiditas

#### 1) Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Hery, Rasio likuiditas adalah:

“Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo”.<sup>17</sup>

#### 2) Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

##### a) *Current Ratio* (CR)

---

<sup>15</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 108-109.

<sup>16</sup>M. Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 412.

<sup>17</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CAPS (Center for Akademik Publishing Servoci), hlm. 175.

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan uang ketika jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}^{18}$$

b) *Quick Ratio (QR)*

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$QR = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}^{19}$$

c) *Cash Ratio (CaR)*

Rasio kas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan uang kas dan setara kas.

$$CaR = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}^{20}$$

d) *Net Working Capital Ratio (NWCR)*

Rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$NWCR = \frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}^{21}$$

---

<sup>18</sup>Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 121.

<sup>19</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, 137.

<sup>20</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 178-181.

<sup>21</sup>Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 126.

### 3) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas<sup>22</sup>

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu kewaktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
8. Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

#### b. Rasio Solvabilitas

##### 1) Pengertian Rasio Solvabilitas

---

<sup>22</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, 121.

Menurut Slamet Haryono rasio solvabilitas adalah:

“Rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang untuk pembiayaan perusahaan dan juga mengukur kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban-kewajiban pada saat yang telah ditentukan”.<sup>23</sup>

## 2) Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

### a) Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}_{24}}{\text{Total Aset}}$$

### b) Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}_{25}}{\text{Total Modal}}$$

### c) Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal.

$$LTDtER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}_{26}}{\text{Total Modal}}$$

---

<sup>23</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 178.

<sup>24</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 195-196.

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 198.

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 200.

### 3) Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas<sup>27</sup>

- a) Menilai dan mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya Menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan melalui kewajiban yang bersifat tetap.
- b) Menilai dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- c) Menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- d) Menilai dan mengetahui seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- e) Menilai dan mengetahui atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- f) Menilai dan mengetahui berapa dan pinjamanyang segera ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

#### c. Rasio Aktivitas

##### 1) Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Hery adalah:

“Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada”.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 165-166.

<sup>28</sup>Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 132.

<sup>29</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 209.

## 2) Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

### a) *Account Inventory Turnover* (ARTO)

Rasio perputaran piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha.

$$ARTO = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang Usaha}}^{30}$$

### b) *Inventory Turnover* (ITO)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.

$$ITO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}^{31}$$

### c) *Working Capital Turn Over* (WCTO)

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.<sup>32</sup>

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Lancar}}^{33}$$

### d) *Fixed Assets Turnover* (FATO)

---

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 211-212.

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 214-216.

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 218.

<sup>33</sup>Agnes Sawir, *Op. Cit.*, hlm. 16.

Perputaran aset tetap rasio ini melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.

$$FATO = \frac{Sales}{Fixed Asset - Net}$$

e) *Total Assets Turnover* (TATO)

Perputaran total aset merupakan rasio untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

$$TATO = \frac{Sales}{Total Aset}^{34}$$

3) Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio aktivitas secara keseluruhan:<sup>35</sup>

- a) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
- b) Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
- c) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode.
- d) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.

---

<sup>34</sup>Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 134-135.

<sup>35</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 210-211.

- e) Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
- f) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagangan yang telah dilakukan selama periode.
- g) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
- h) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan.
- i) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

#### d. Rasio Profitabilitas

##### 1) Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dibanding penjualan atau aset.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Agnes Sawir, rasio profitabilitas adalah:

---

<sup>36</sup>Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi: Untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 115.

“Kemampulabaan (profitabilitas) merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio kemampulabaan akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan”.<sup>37</sup>

## 2) Jenis-Jenis Rasio Profitablitas

### a) *Return On Assets* (ROA)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}^{38}}{\text{Total Aset}}$$

### b) *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}^{39}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### c) *Gross Profit Margin* (GPM)

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih.

---

<sup>37</sup>Agnes Sawir, *Op. Cit.*, hlm. 17-18.

<sup>38</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 228.

<sup>39</sup>*Ibid*, hlm. 230.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}^{40}$$

#### d) *Operating Profit Margin* (OPM)

Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap atas penjualan bersih.

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}^{41}$$

### 6. Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengertian kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Selain itu kinerja juga erat kaitannya dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran laba bersih adalah pengukuran penghasilan dan beban, dan sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan.<sup>42</sup>

### 7. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Laporan Keuangan. Yaitu dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

---

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm. 231-232.

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm. 233.

<sup>42</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

**Tabel. II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Endang Dwiastuti (2017)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2014-2016. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Surakarta).	Menunjukkan bahwa hasil analisis secara keseluruhan antara metode analisis rasio profitabilitas khususnya <i>ROE</i> saja dan <i>Economic Value Added</i> (EVA). Adanya perbedaan ini disebabkan tidak diperhitungkannya biaya modal ( <i>cost of capital</i> ) dalam metode analisis rasio profitabilitas khususnya pada <i>ROE</i> . Diperhitungkannya biaya modal sendiri (ekuitas) pada metode EVA menjadi salah satu keunggulan dibandingkan dengan metode analisis rasio sebagai penilai kinerja keuangan perusahaan. Metode Eva ini dianggap unggul, karna memperhitungkan biaya modal dalam perhitungannya sehingga dapat mendukung metode analisis rasio keuangan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai harapan-harapan para <i>shareholder</i> .
2	Rivaldy Daniel Lontoh dan Marjam Mangantar (2017)	Analisis perbandingan kinerja keuangan PT. HM. Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2011-2014 (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado).	Hasil analisis yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara kedua persahaan. Variabel yang menunjukkan adanya perbedaan antara PT. HM. Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk yaitu <i>CR, DAR, DER, ROA, ROE, TAO, dan ITO</i> .
3	Ari Triwibowo	Analisis	Hasil analisis menunjukkan

	(2013)	Perbandingan Kinerja Keuangan antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dengan Farmasi Swasta di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)	adanya perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan farmasi swasta. Variabel yang menunjukkan adanya perbedaan yaitu <i>CR, QR, DTA, DTE, GPM, OPM, ROI, ROE, TAT, IT, dan PBV</i> .
4	Apriliana Kartika Sari (2015)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Hotel Berbintang di Indonesia (Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya).	Berdasarkan hasil pengujian <i>Mann Whitney U-test</i> pada variabel likuiditas yang indikatornya <i>CR</i> dan <i>CaR</i> penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada hotel bintang empat dan hotel bintang lima. Namun, hasil pengujian <i>Independent Sample T-test</i> pada <i>QR</i> hotel bintang empat dan hotel bintang lima terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan.
5	Arie Firmansyah Saragih (2010)	Analisis perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>ROA, ROE</i> dan <i>LDR</i> tidak berbeda secara signifikan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional hanya variabel <i>CAR</i> yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Perbedaan pada penelitian Endang Dwiastuti yaitu pada variabelnya menggunakan *Economic Value Added (EVA)*, sedangkan

penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dana persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rivaldy Daniel Lontoh dan Marjam Mangantar ialah sama-sama menganalisis perbandingan kinerja keuangan, sedangkan perbedaannya ialah pada variabel dengan dependen menggunakan rasio CR, DAR, DER, ROA, ROE, TAO, dan ITO, sementara pada penelitian ini menggunakan CR, QR, ROA, dan ROE.

Pada penelitian Ari Triwibowo persamaannya adalah sama-sama menganalisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dan yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini ialah perusahaan penelitian dimana penelitian ini meneliti perusahaan industri pertambangan batubara sedangkan penelitian Ari Triwibowo meneliti perusahaan dibidang farmasi. Jika dilihat dari variabelnya menggunakan CR, QR, DTA, DTE, GPM, OPM, ROI, ROE, TAT, IT, dan PBV, sementara penelitian ini hanya menggunakan CR, QR, ROA, dan ROE.

Pada penelitian Apriliana Kartika Sari perbedaannya yaitu penelitian menggunakan uji *One Way* ANOVA sedangkan penelitian Apriliana kartika Sari menggunakan uji *Mann Whitney U-test*. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas.

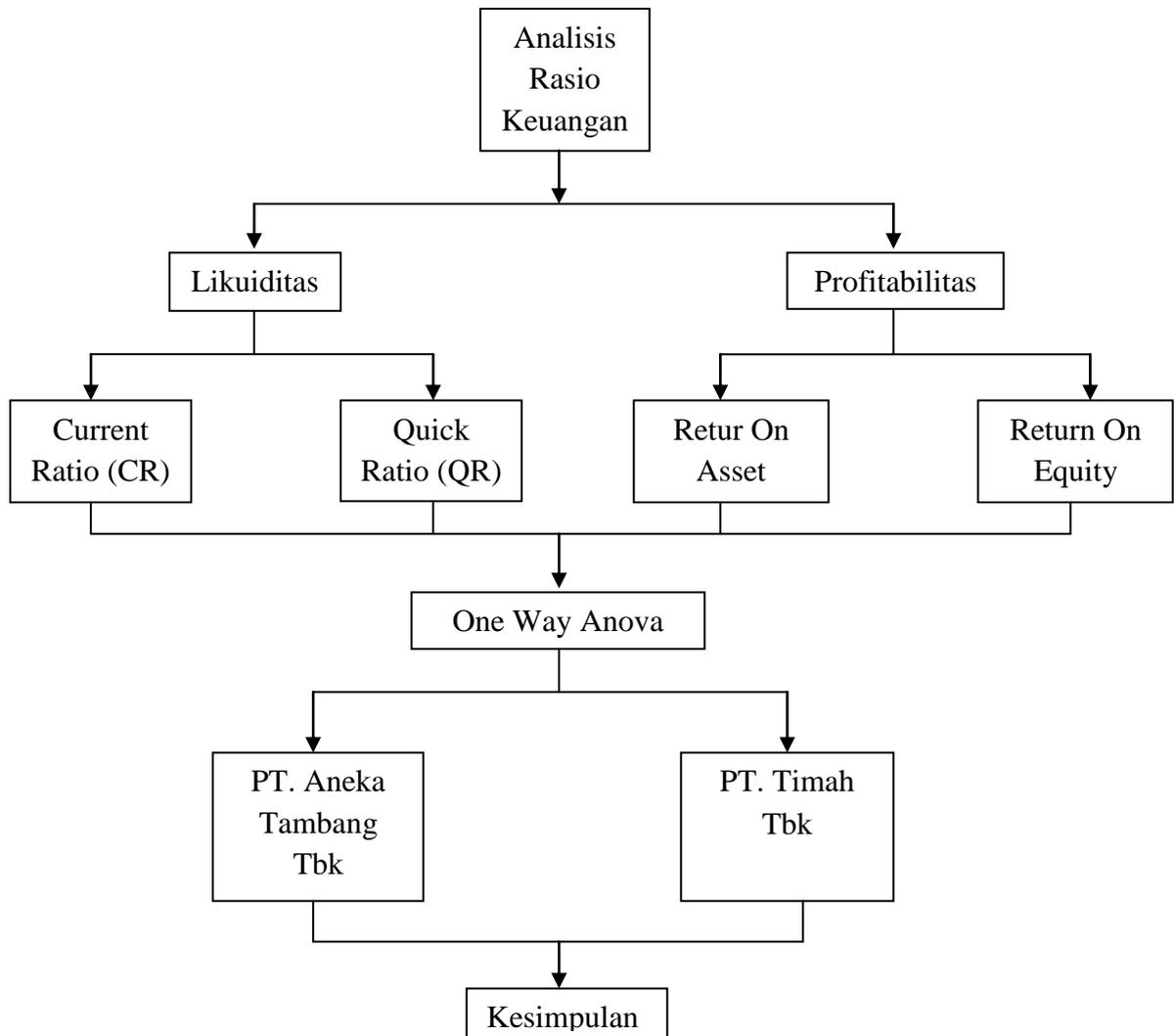
Selanjutnya persamaan dalam penelitian Arie Firmansyah Saragih sama-sama menganalisis perbandingan kinerja keuangan, dan perbedaan penelitian ini dengan Arie Firmansyah Saragih menggunakan LDR dan CAR sedangkan penelitian ini tidak.

## 8. Kerangka Pikir

Secara umum dapat dikatakan kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan dan untuk menganalisis rasio keuangan tersebut ada beberapa rasio keuangan dengan menggunakan model pengukuran rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Efektivitas dan efisiensi perusahaan dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) sebagai indikator rasio likuiditas, serta hasil pengambilan total aktiva (*return on asset/ROA*) dan hasil pengambilan total ekuitas (*return on equity/ROE*) sebagai indikator ratio profitabilas dan akan diuji dengan menggunakan uji *One Way ANOVA*. Secara sistematis dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar. II.1**  
**Kerangka Pikir**



## 9. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian (yang ingin diuji).<sup>43</sup> Sedangkan menurut Syofian Siregar hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara

<sup>43</sup>Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan Prosedur, Ide, dan Kontrol* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 2-3.

yang harus diuji kebenarannya.<sup>44</sup> Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

$H_{o,1}$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) sebagai indikator rasio likuiditas antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

$H_{a,1}$  : Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) sebagai indikator rasio likuiditas antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

$H_{o,2}$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pengembalian total aktiva (*return on asset*) dan hasil pengembalian total aktiva (*return on equity*) sebagai indikator rasio profitabilitas antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

$H_{a,2}$  : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pengembalian total aktiva (*return on asset*) dan hasil pengembalian total aktiva (*return on equity*) sebagai indikator rasio profitabilitas antara . Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

---

<sup>44</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 152.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan bidang industry pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan mulai Bulan Februari-Agustus 2019.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berdasarkan *Filsafat positivism*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Analisis komparatif atau analisis komparasi atau analisis perbandingan adalah bentuk analisis variabel

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi* (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2012), hlm. 45.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

(data) untuk mengetahui perbedaan diantara kedua kelompok data (variabel) atau lebih.<sup>3</sup>

Melalui pendekatan ini peneliti dapat mendeskripsikan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk menilai perbandingan kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2013-2017.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Andi Supangat populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan perusahaan dibidang industri pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan perusahaan terbuka (*go public*) dan juga terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk dari tahun 2013-2017.

---

<sup>3</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 116.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 61.

<sup>5</sup>Andi Supangat, *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik* (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 3.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Margono, sampel adalah sebagai bagian populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>7</sup> Penentuan sampel dari populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b) Memiliki laporan keuangan yang lengkap dan jelas.
- c) Perusahaan industri dibidang pertambangan batubara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio keuangan dalam kurun waktu 5 tahun (2013-2017) yaitu sebanyak 40 triwulan yang berasal dari laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber-sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Syofian Siregar, data sekunder adalah data yang diterbitkan atau yang digunakan oleh organisasi yang bukan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 81.

<sup>7</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 121.

<sup>8</sup>Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 21.

pengolahannya.<sup>9</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>10</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder laporan keuangan triwulan perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk yang mengeluarkan laporan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian ini dimulai dari Tahun 2103-2017. Laporan triwulan perusahaan diperoleh dari <http://www.idx.co.id> yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya. Penganalisisan dan merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>11</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan:

##### 1. Dokumentasi

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan industri pertambangan batubara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan adalah data panel yaitu gabungan

---

<sup>9</sup>Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Cetakan Ke-1* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 16.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 99.

<sup>11</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 148.

dari *time series* dan *cross section* yang merupakan data yang berdasarkan kurun waktu yaitu tahun 2013-2017.

## 2. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian.

## F. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data adalah suatu teknik proses yang merinci usaha formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>12</sup> Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS V.22), dengan model yang digunakan adalah uji komparatif atau uji perbandingan yaitu uji *one way anova*. Analisis komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau lebih.<sup>13</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Dwi Priyatno uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun

---

<sup>12</sup>Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 29.

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 116.

<sup>14</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 174.

rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *normal PP Plot of Resregion Standardized Residual*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika titik-titik berpencaran di sekitar garis lurus miring yang melintang<sup>15</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Jika objek yang diteliti mempunyai varian yang sama maka dapat dilanjutkan ke *one way anova*. Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka variannya sama.

## 3. Uji One Way Anova

*Analysis of variance* merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala non metrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). ANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh utama (*main effect*) dan pengaruh interaksi (*interection effect*) dari variabel independen kategorikal (sering disebut faktor) terhadap variabel dependen metrik.<sup>16</sup>

Uji normalitas dan uji homogenitas merupakan prasyarat untuk lanjut ke uji *one way anova*. Anova merupakan singkatan dari “*analysis of varian*” adalah salah satu uji komparatif yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua atau lebih dari dua kelompok data yang

---

<sup>15</sup>Sofyan Yamin, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 10-11.

<sup>16</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23 Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 68-69.

independen.<sup>17</sup> *One way anova* merupakan pengujian hipotesis komparatif untuk data berjenis interval/rasio, dengan k sampel (dua atau lebih dari dua sampel).<sup>18</sup> Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  :  $X_1, \dots, X_k$  (mean dari semua kelompok sama)

$H_a$  : Paling sedikit ada satu variabel yang tidak sama

Statistik uji-F yang digunakan dalam *One Way Anova* dihitung dengan rumus (k-1), uji F dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  (hasil output) dengan nilai  $F_{tabel}$ . Sedangkan derajat bebas yang digunakan dihitung dengan rumus (n-k). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

k = jumlah kelompok sampel

n = jumlah sampel.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Dwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolah Data Terperaktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 180.

<sup>18</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penilaian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS V.17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 269.

<sup>19</sup>Dwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 186.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. PT. Aneka Tambang Tbk**

###### **a. Sejarah Perkembangan PT. Aneka Tambang Tbk**

Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Aneka Tambang Tbk disingkat PT. ANTM (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.b. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 22 tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT. Nikel Indonesia. Pendirian PN Aneka Tambang tersebut telah diundangkan dalam lembaran Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968 tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) (“Perusahaan Perseroan”) dan sejak itu dikenal “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.

Nama perusahaan kemudian diubah menjadi PT. Aneka Tambang berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat dihadapan Warda Sungkar Alurmei, S. H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief. Kegiatan utama ANTM meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran, bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia. ANTM juga melakukan akuisisi dari perusahaan-perusahaan yang memiliki izin usaha pertambangan serta menjalin kemitraan dengan membentuk perusahaan patungan untuk mengembangkan kegiatan pertambangan di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 27 November 1997, ANTM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham (Seri B) dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp 1.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 November 1997.

**b. Visi dan Misi PT. Aneka Tambang Tbk**

Visi Perusahaan:

“Menjadi korporasi global berbasis pertambangan dengan pertumbuhan sehat dan standar kelas dunia”.

Misi Perusahaan:

- 1) Membangun dan menerapkan praktik-praktik terbaik kelas dunia untuk menjadikan ANTM sebagai pemain global.
- 2) Menciptakan keunggulan operasional berbasis biaya rendah dan teknologi tepat guna dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
- 3) Mengolah cadangan yang ada dan yang baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.
- 4) Mendorong pertumbuhan yang sehat dengan mengembangkan bisnis berbasis pertambangan, diversifikasi dan integrasi selektif untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
- 5) Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai serta mengembangkan budaya organisasi berkinerja tinggi.
- 6) Berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama disekitar wilayah operasi, khususnya pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

**c. Manajemen Organisasi PT. Aneka Tambang Tbk**

Arie Prabowo Ariotedjo : DIREKTUR UTAMA

Dimas Wikan Pramudhito: DIREKTUR KEUANGAN

Hartono :DIREKTUR OPERASI dan PRODUKSI

Sutrisno S. Tatetdagat :DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA

Aprilandi Hidayat Setia : DIREKTUR NIAGA

Luki Setiawan Suardi : DIREKTUR SDM

Fachrul Razi :KOMISARIS UTAMA

Gumilar Rusliwa Somantri:KOMISARIS INDEPENDEN

Anang Sri Kusuwardono :KOMISARIS INDEPENDEN

Zaelani :KOMISARIS

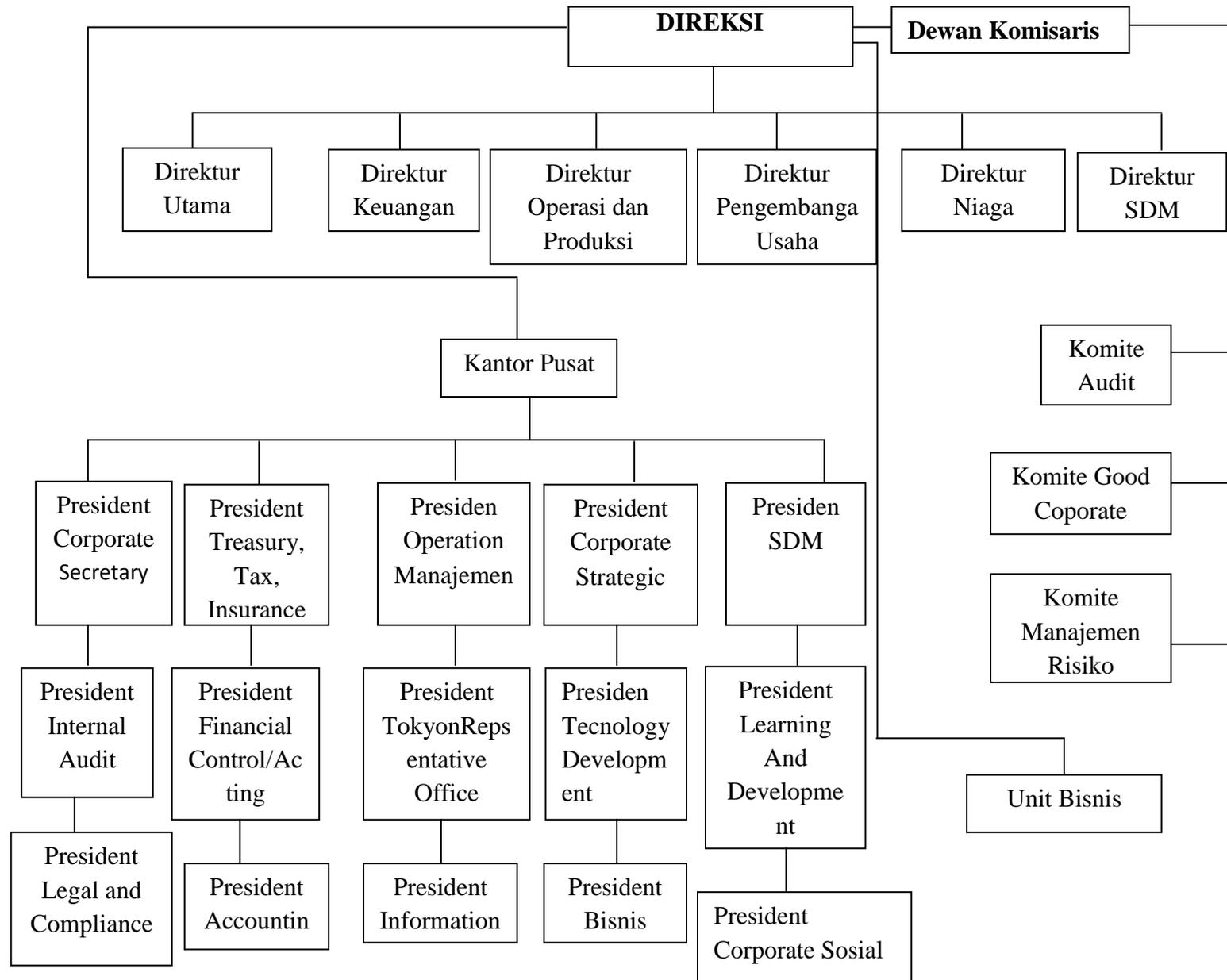
Dadan Kusdiana :KOMISARIS

Arif Baharuddin :KOMISARIS

d. Sturuktur Organisasi PT. Aneka Tambang Tbk

Gambar IV.1

Struktur Organisasi PT. Aneka Tambang Tbk



## **2. PT. Timah Tbk**

### **a. Sejarah Perkembangan PT. Timah Tbk**

PT. Timah sebagai Perusahaan Perseroan didirikan pada tanggal 2 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah, dan batubara yang bertempat di Kantor pusat TINS berlokasi Jl. Jenderal Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121, Bangka, Indonesia. PT. Timah merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengelolaan hingga pemasaran. Namun demikian sejarah pendirian perseroan telah dimulai sejak pengelolaan di bawah pemerintahan Belanda yakni penambangan mineral timah di Indonesia yang ditemukan secara terbesar di daratan dan perairan sekitar pulau-pulau Bangka Belitung, Singkep, Karimun dan Kundur.

Sesuai dengan undang-undang No. 9 tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 1969 pada tahun 1976 status PN Tambang Timah dan proyek peleburan timah diubah menjadi Perusahaan Persero, dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. Pada tanggal 27 September 1995, TINS memperoleh persetujuan dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebesar Rp. 2.900.- per saham. Saham TINS sebanyak 176.155.000 saham seri B dan Global Depositary Receipts (GDR) milik perusahaan.

**b. Visi dan Misi PT. Timah Tbk**

Visi Perusahaan:

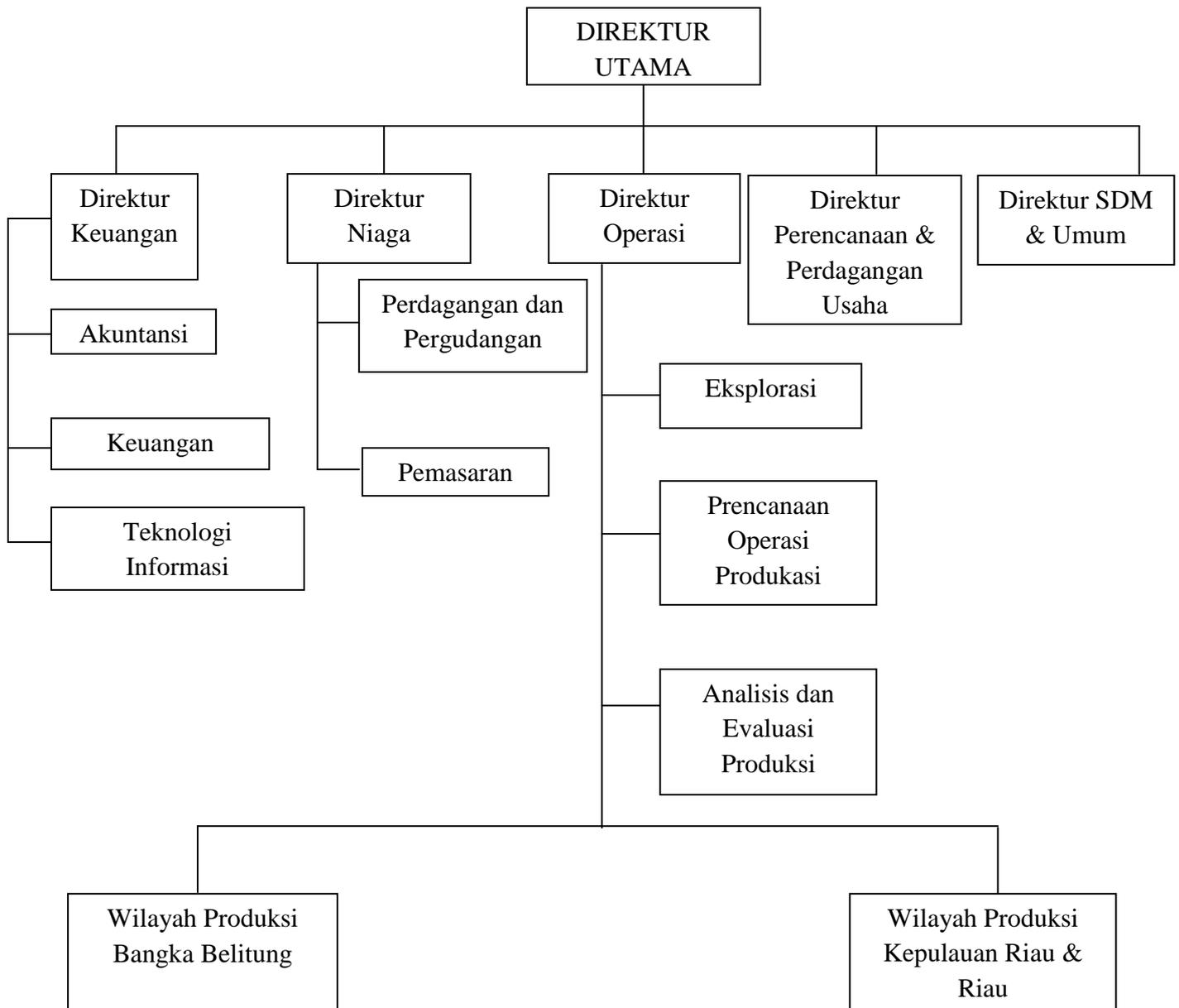
“Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan”.

Misi Perusahaan:

- 1) Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul dan bermartabat.
- 2) Melaksanakan tata kelola penambangan yang baik dan benar.
- 3) Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.

**c. Manajemen Organisasi PT. Timah Tbk**

Moehtar Riza Pahlevi	: DIREKTUR UTAMA
Emil Elmindra	: DIREKTUR KEUANGAN
Alwi Albar	: DIREKTUR OPERASI dan PRODUKSI
Trenggono Sutioso	: DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
Purwoko	: DIREKTUR NIAGA
Muhammad Rizki	: DIREKTUR SDM
Fachry Ali	: KOMISARIS UTAMA
Mila Marwan	: KOMISARIS INDEPENDEN
Rudi Suhendra	: KOMISARIS
Bambang Sunarwi Bowo	: KOMISARIS INDEPENDEN
Teuku Pribadi	: KOMISARIS INDEPENDEN

**d. Struktur Organisasi PT. Timah Tbk****Gambar IV.2  
Struktur Organisasi PT. Timah Tbk**

a. Direktur Utama

Perseroan dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh sebelas anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan. Direktur utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

b. Direktur Keuangan

Manajer keuangan merupakan jabatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena sebagai ujung tombak yang berkaitan dengan keuangan. Kegiatan ini berfungsi untuk membantu para manajer senior membuat keputusan yang baik.

c. Direktur Operasi dan Produksi

Bertugas untuk bertanggung jawab atas manajemen tenaga kerja, produktivitas, kontrol kualitas dan keselamatan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

d. Direktur Sumber Daya Manusia

Manajer SDM mempunyai peran penting yaitu dalam merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasikan fungsi administrasi suatu organisasi.

e. Komisaris Utama

Bertugas untuk melakukan kontroling dan memberi masukan atau nasehat kepada direksi. Setiap anggota dewan komisaris bertanggung jawab secara personal terhadap kerugian

yang dialami perusahaan apabila mereka melakukan kesalahan dalam menjalankan tugasnya.

f. Komisaris Independen

Memiliki tanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip tatakelola perusahaan yang baik (good corporate governance) di dalam perusahaan melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai perusahaan.

g. Direksi

Direksi bertugas untuk membantu direktur utama dan mengelola usaha perseroan.

h. Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan.

i. Komite Audit

Komite audit dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Komite audit ialah membantu dewan komisari dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. *Current Ratio*/CR

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Berikut rumus *current ratio*:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

Perhitungan CR PT. Aneka Tambang Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Perhitungan Current Ratio PT. Aneka Tambang Tbk**  
**Periode 2013 TW I – 2017 TW III**  
**(Dalam satuan Persen)**

Tahun	Triwulan	CR	Naik (Turun)
2013	I	2,61%	-
	II	2,46%	(0,15%)
	III	2,23%	(0,23%)
	IV	1,84%	(0,39%)
2014	I	1,66%	(0,18%)
	II	1,71%	0,05%
	III	1,60%	(0,11%)
	IV	1,64%	0,04%
2015	I	1,72%	0,08%
	II	1,67%	(0,05%)
	III	1,62%	(0,05%)
	IV	2,59%	0,97%
2016	I	2,60%	0,01%
	II	2,70%	0,1%
	III	2,69%	(0,01%)
	IV	2,44%	(0,25%)
2017	I	2,19%	(0,25%)
	II	1,76%	(0,43%)
	III	1,82%	0,06%
	IV	1,62%	(0,2%)

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo pada PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2013 triwulan I

sebesar 2,61 persen artinya perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya sebesar 2,61 persen, triwulan II sampai triwulan IV mengalami penurunan, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan karena kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya. Tahun 2014 triwulan I turun 0,18 persen menjadi 1,66 persen, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan karena kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya, triwulan II naik 0,05 persen menjadi 1,71 persen, ini merupakan pertanda baik karena mampu untuk membayar utang jangka pendeknya, triwulan III turun lagi 0,11 persen menjadi 1,60, dan triwulan IV kembali naik sebesar 0,04 persen menjadi 1,64 persen, menunjukkan pertanda baik bagi perusahaan karena mampu untuk membayar utang jangka pendeknya.

Tahun 2015 triwulan I naik 0,08 persen menjadi 1,72 persen, triwulan II dan triwulan III turun, menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan, namun di triwulan IV kembali naik sebesar 0,97 persen menjadi 2,59 persen, menunjukkan pertanda baik bagi perusahaan karena mampu untuk membayar utang jangka pendeknya. Tahun 2016 triwulan I naik sebesar 0,01 persen menjadi 2,60 persen, triwulan II naik lagi 0,01 persen menjadi 2,70 persen, ini menunjukkan pertanda baik bagi perusahaan karena mampu untuk membayar utang jangka pendeknya, triwulan III turun 0,01 persen menjadi 2,69 persen, triwulan IV kembali turun sebesar 0,25 persen menjadi 2,44 persen, menunjukkan pertanda

buruk bagi perusahaan kerana kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya.

Tahun 2017 triwulan I dan triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,43 persen menjadi 1,76 persen, pertanda buruk bagi perusahaan, triwulan III naik sebesar 0,06 persen menjadi 1,82 persen, triwulan IV kembali turun sebesar 0,02 persen menjadi 1,62 persen, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan karena kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya dengan baik.

Setelah melakukan perhitungan *current ratio* PT. Aneka Tambang Tbk, peneliti juga akan melakukan perhitungan *current ratio* terhadap PT. Timah Tbk untuk menganalisis perbandingan *current ratio* pada kedua perusahaan ini. Berikut tabel IV.2 perhitungan *current ratio* PT. Timah Tbk.

**Tabel IV.2**  
**Perhitungan Current Ratio PT. Timah Tbk**  
**Periode 2013 TW I – 2017 TW III**  
**(Dalam satuan Persen)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>CR</b>	<b>Naik (Turun)</b>
2013	I	4,16 %	-
	II	3,08%	(0,08%)
	III	2,73%	(0,35%)
	IV	2,20%	(0,53%)
2014	I	2,34%	0,14%
	II	2,11%	(0,23%)
	III	1,93%	(0,18%)
	IV	1,87%	(0,06%)
2015	I	1,87%	0 %
	II	1,73%	(0,14%)
	III	1,76%	0,03%
	IV	1,82%	0,06%
2016	I	1,89%	0,07%
	II	1,84%	(0,05%)

	III	1,84%	0 %
	IV	1,71%	(0,13%)
2017	I	1,65%	(0,06%)
	II	1,63%	(0,02%)
	III	2,11%	0,48%
	IV	2,06%	(0,05%)

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo pada PT. Timah Tbk tahun 2013 triwulan I sebesar 4,16 persen, artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya sebesar 4,16 persen, dan untuk triwulan II sampai triwulan IV mengalami penurunan, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan karena kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya dengan baik. Tahun 2014 triwulan I naik 0,14 persen, pertanda baik bagi perusahaan karena mampu untuk membayar utang jangka pendeknya, untuk triwulan II, triwulan III dan Triwulan IV mengalami penurunan, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan karena kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya dengan baik.

Tahun 2015 triwulan I tidak mengalami kenaikan dan tidak mengalami penurunan sehingga hasilnya tetap, triwulan II turun sebesar 0,14 persen menjadi 1,73 persen, triwulan III dan triwulan IV naik sebesar 0,06 persen menjadi 1,82 persen, ini pertanda baik karena mampu untuk membayar utang jangka pendek bagi perusahaan. Tahun 2016 triwulan I naik sebesar 0,07 persen menjadi 1,82 persen, triwulan II turun 0,05 persen menjadi 1,89 persen, triwulan III tidak naik dan tidak turun

sehingga hasilnya tetap, dan triwulan IV turun lagi sebesar 0,13 persen menjadi 1,71 persen, ini menunjukkan pertanda buruk karena kurang mampu membayar utang jangka pendeknya. Tahun 2017 triwulan I dan triwulan II mengalami penurunan karena kurang mampu membayar utang jangka pendeknya, triwulan II naik sebesar 0,48 persen menjadi 2,11 persen, dan triwulan IV kembali turun sebesar 0,05 persen menjadi 2,06 persen, pertanda buruk bagi perusahaan.

## 2. *Quick Ratio* / QR

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan aktiva lancar yang paling liquid mampu menutupi utang lancar. Berikut rumus *quick ratio*/rasio cepat:

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

Perhitungan *quick ratio* PT. Aneka Tambang Tbk yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Perhitungan Quick Ratio PT. Aneka Tambang Tbk**  
**Periode 2013 TW 1 – 2016 TW III**  
**(Dalam Satuan Persen)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>QR</b>	<b>Naik (Turun)</b>
2013	I	1,97 %	-
	II	1,78 %	(0,19 %)
	III	1,66 %	(0,12 %)
	IV	1,20 %	(90,46 %)
2014	I	1,16 %	(0,04 %)
	II	1,08 %	(0,08 %)
	III	1,15 %	0,07 %
	IV	1,19 %	0,04 %
2015	I	1,19 %	0 %
	II	1,19 %	0 %

	III	1,16 %	(0,03 %)
	IV	2,19 %	1,03 %
2016	I	2,21 %	0,02 %
	II	2,30 %	0,09 %
	III	2,26 %	(0,06 %)
	IV	2,12 %	(0,14 %)
2017	I	1,87 %	(0,25 %)
	II	1,40 %	(0,47 %)
	III	1,52 %	0,12 %
	IV	1,39 %	(0,13 %)

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa *quick ratio* PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2013 triwulan I sebesar 1,97 persen, ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek apabila dikurangi persediaan sebesar 1,97 persen, triwulan II sampai triwulan IV mengalami penurunan, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan karena kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya tanpa persediaan. Tahun 2014 triwulan I turun 0,04 persen menjadi 1,16 persen, triwulan II turun lagi sebesar 0,08 persen menjadi 1,08 persen, pertanda buruk bagi perusahaan, triwulan III dan triwulan IV mengalami kenaikan, menunjukkan pertanda baik bagi perusahaan karena mampu membayar utang jangka pendeknya tanpa persediaan.

Tahun 2015 triwulan I dan triwulan II mengalami ketetapan sehingga tidak naik dan juga tidak turun, triwulan III turun sebesar 0,03 persen menjadi 1,03 persen, menunjukkan pertanda buruk, triwulan IV naik 1,03 persen menjadi 2,19 persen, menunjukkan pertanda baik bagi perusahaan karena mampu untuk membayar utang jangka pendeknya

tanpa persediaan. Tahun 2016 triwulan I dan triwulan II mengalami kenaikan, ini pertanda baik bagi perusahaan, sedangkan triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan, ini menunjukkan pertanda buruk karena kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya tanpa persediaan. Tahun 2017 triwulan I turun sebesar 0,25 persen menjadi 1,878 persen, triwulan II turun lagi 0,47 persen menjadi 1,40 persen, menunjukkan pertanda buruk, triwulan III naik 0,12 persen menjadi 1,52 persen, menunjukkan pertanda baik, triwulan IV turun kembali sebesar 0,13 persen menjadi 1,39 persen, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan karena kurang mampu membayar utang jangka pendeknya tanpa persediaan dengan baik.

**Tabel IV.4**  
**Perhitungan Quick Ratio PT. Timah Tbk**  
**Periode 2013 TW 1 – 2016 TW III**  
**(Dalam Satuan Persen)**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>QR</b>	<b>Naik (Turun)</b>
2013	I	2,61 %	-
	II	1,79 %	(0,82 %)
	III	1,42 %	(0,37 %)
	IV	1,19 %	(0,23 %)
2014	I	1,02 %	(0,17 %)
	II	0,89 %	(0,13 %)
	III	0,81 %	(0,08 %)
	IV	0,90 %	0,09 %
2015	I	0,61 %	(0,29 %)
	II	0,64 %	0,03 %
	III	0,72 %	0,08 %
	IV	0,78 %	0,06 %
2016	I	0,80 %	0,02 %
	II	0,80 %	0 %
	III	0,84 %	0,04 %
	IV	0,96 %	0,12 %
2017	I	0,88 %	(0,08 %)

	II	0,85 %	(0,03 %)
	III	1,28 %	0,43 %
	IV	1,32 %	0,04 %

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa *quick ratio* PT. Timah Tbk tahun 2013 triwulan I sebesar 2,61 persen, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek apabila dikurangi persediaan sebesar 2,61 persen, triwulan II sampai triwulan IV terus mengalami penurunan, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan kerana kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya dengan baik tanpa persediaan. Tahun 2014 dari triwulan I sampai triwulan III terus mengalami penurunan, menunjukkan pertanda buruk, namun ditriwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen menjadi 0,90 persen, ini merupakan pertanda baik bagi perusahaan.

Tahun 2015 triwulan I turun sebesar 0,29 persen menjadi 0,61 persen, pertanda buruk, triwulan II sampai triwulan IV mengalami kenaikan, ini menunjukkan pertanda baik bagi perusahaan karena mampu membayar utang jangka pendeknya tanpa persediaan. Tahun 2016 dari triwulan I sampai triwulan IV terus mengalami kenaikan, akan tetapi pada triwulan II mengalami ketetapan, menunjukkan pertanda baik. Tahun 2017 triwulan I turun sebesar 0,08 persen menjadi 0,88 persen, triwulan II turun lagi sebesar 0,03 persen menjadi 1,85, menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan, triwulan III naik sebesar 0,43 persen menjadi 1,28 persen, dan triwulan IV naik lagi sebesar 0,04 menjadi 1,35

persen, ini pertanda baik bagi perusahaan karena mampu untuk membayar utang jangka pendeknya tanpa persediaan.

### 3. Return On Asset/ROA

Rasio ini merupakan rasio untuk membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian total aktiva. Rumusnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\ %$$

Perhitungan ROA PT. Aneka Tambang Tbk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.5**  
**Perhitungan Return On Asset PT. Aneka Tambang Tbk**  
**Periode 2013 TW 1 – 2016 TW III**  
**(Dalam Satuan Persen)**

Tahun	TW	ROA	Naik (Turun)
2013	I	2,32 %	-
	II	1,85 %	(0,47 %)
	III	1,64 %	(0,21 %)
	IV	1,87 %	0,23 %
2014	I	-1,27 %	(3,14 %)
	II	-3,08 %	(1,81 %)
	III	-2,48 %	0,6 %
	IV	-3,52 %	(1,04 %)
2015	I	-1,05 %	2,47 %
	II	-1,76 %	(0,71 %)
	III	5,81 %	7,57 %
	IV	3,01 %	(2,8 %)
2016	I	0,03 %	(2,98 %)
	II	-0,01 %	(0,04 %)
	III	0,07 %	0,08 %
	IV	0,31 %	0,24 %
2017	I	0 %	(0,31 %)
	II	-1,77 %	(1,77 %)
	III	0 %	1,77 %
	IV	0,27 %	0,27 %

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Pada tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian terhadap aktiva /ROA PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2013 triwulan I sebesar 2,32 persen, triwulan II dan Triwulan III mengalami penurunan laba perusahaan menunjukkan pertanda buruk, namun pada triwulan IV naik sebesar 0,23 persen menjadi 1,87 persen, menunjukkan pertanda baik karena terjadi peningkatan laba perusahaan. Tahun 2014 triwulan I dan triwulan II mengalami penurunan, triwulan III naik sebesar 0,6 persen menjadi -2,48 persen, turun kembali pada triwulan IV sebesar 1,04 persen menjadi -3,52 persen, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan karena terjadi penurunan laba. Tahun 2015 triwulan I naik sebesar 2,47 persen menjadi -1,05 persen, triwulan II turun sebesar 0,72 persen menjadi -1,76 persen, triwulan III kembali naik sebesar 7,57 persen menjadi 5,81 persen, dan triwulan IV turun sebesar 2,8 persen menjadi 3,01 persen.

Tahun 2016 triwulan I dan triwulan II mengalami penurunan, ini pertanda buruk bagi perusahaan karena terjadi penurunan laba, namun demikian pada triwulan III dan triwulan IV mengalami kenaikan, merupakan pertanda baik karena terjadi peningkatan laba bagi perusahaan. Sama halnya pada tahun 2017 triwulan I dan triwulan II mengalami penurunan laba kembali, dan untuk triwulan III dan triwulan IV mengalami peningkatan laba bagi perusahaan.

**Tabel IV.6**  
**Perhitungan Return On Asset PT. Timah Tbk**  
**Periode 2013 TW 1 – 2016 TW III**  
**(Dalam satuan Persen)**

Tahun	TW	ROA	Naik (Turun)
2013	I	1,65 %	-
	II	2,18 %	0,53 %
	III	2,14 %	(0,04 %)
	IV	6,91 %	4,77 %
2014	I	1.31 %	(5,6 %)
	II	2,58 %	1,27 %
	III	3,82 %	1,24 %
	IV	6,54 %	2,72 %
2015	I	-0,21 %	(6,75 %)
	II	0,05 %	0,26 %
	III	0,11 %	0,06 %
	IV	1,09 %	0,98 %
2016	I	-1,58 %	(2,67 %)
	II	-0,36 %	1,22 %
	III	0,55 %	0,91 %
	IV	2,64 %	2,09 %
2017	I	0,66 %	(1,98 %)
	II	1,49 %	0,83 %
	III	2,58 %	1,09 %
	IV	4,23 %	1,65 %

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah)

Pada tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian terhadap aktiva/ROA PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2013 triwulan I sebesar 1,65 persen, triwulan II naik sebesar 0,53 persen menjadi 2,18 persen, triwulan III turun sebesar 0,04 persen menjadi 2,14 persen, triwulan IV naik lagi sebesar 4,77 persen menjadi 6,91 persen, ini menunjukkan pertanda baik karena terjadi peningkatan laba perusahaan. Tahun 2014 triwulan I mengalami penurunan sebesar 5,6 persen menjadi 1,31 persen, menunjukkan pertanda buruk karena terjadi penurunan laba

perusahaan, triwulan II sampai triwulan IV mengalami kenaikan, menunjukkan pertanda baik karena terjadi peningkatan laba perusahaan.

Sama halnya di tahun 2015 triwulan I mengalami penurunan sebesar 6,75 persen menjadi -0,21 persen, menunjukkan pertanda buruk, dan untuk triwulan III sampai triwulan IV mengalami kenaikan, ini pertanda baik bagi perusahaan karena terjadi peningkatan laba perusahaan. Tahun 2016 triwulan I turun sebesar 2,67 persen menjadi -1,58 persen, triwulan II naik sebesar 1,22 persen menjadi -0,36 persen, triwulan III dan triwulan IV naik lagi sebesar 1,65 persen menjadi 4,23 persen, ini menunjukkan pertanda baik karena terjadi peningkatan laba bagi perusahaan. Tahun 2017 triwulan I turun sebesar 1,98 persen menjadi 0,66 persen, menunjukkan pertanda buruk, triwulan II sampai triwulan IV terus mengalami peningkatan, pertanda baik bagi perusahaan karena terjadi peningkatan laba perusahaan.

#### 4. *Return On Equity/ROE*

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri.

Rumusnya sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Perhitungan *Return On Equity* PT. Aneka Tambang Tbk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.7**  
**Perhitungan Return On Equity PT. Aneka Tambang Tbk**  
**Periode 2013 TW 1 – 2016 TW III**  
**(Dalam Satuan Persen)**

Tahun	TW	ROE	Naik (Turun)
2013	I	3,48 %	-
	II	2,93 %	(0,55 %)
	III	2,73 %	(0,02 %)
	IV	3,20 %	0,47 %
2014	I	-2,19 %	(5,39 %)
	II	-5,29 %	(3,1 %)
	III	-4,65 %	0,64 %
	IV	-6,50 %	(1,85 %)
2015	I	-2,05 %	4,45 %
	II	-3,42 %	(1,37 %)
	III	10,67 %	14,09 %
	IV	4,98 %	(5,69 %)
2016	I	0,05 %	(4,93 %)
	II	-0,01 %	(0,06 %)
	III	0,12 %	0,13 %
	IV	0,50 %	0,38 %
2017	I	0 %	(0,50 %)
	II	-2,99 %	(2,99 %)
	III	0 %	2,99 %
	IV	0,44 %	0,44 %

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah)

Pada tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian terhadap modal/ROE PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2013 triwulan I sebesar 3,48 persen perusahaan mampu untuk mengembalikan modalnya sebesar 3,48 persen, triwulan II turun sebesar 0,55 persen menjadi 2,93 persen, triwulan III turun lagi sebesar 0,02 persen menjadi 2,73 persen, ini menunjukkan pertanda buruk karena kurang mampu untuk mengembalikan modal perusahaan dengan baik, namun pada triwulan IV terjadi kenaikan sebesar 0,47 persen menjadi 3,20 persen, menunjukkan pertanda baik karena mampu untuk mengembalikan modal

perusahaan. Tahun 2014 triwulan I dan triwulan II mengalami penurunan, triwulan III naik sebesar 0,64 persen menjadi -4,65 persen, triwulan IV kembali menurun sebesar 1,85 persen menjadi -6,50 persen, pertanda buruk bagi perusahaan karena terjadi penurunan laba perusahaan.

Tahun 2015 triwulan I naik sebesar 4,45 persen menjadi -2,05 persen, triwulan II turun 1,37 persen menjadi -3,42 persen, triwulan III kembali mengalami kenaikan sebesar 14,09 persen menjadi 10,67 persen, dan triwulan IV mengalami penurunan kembali sebesar 5,69 persen menjadi 4,98 persen, ini menunjukkan pertanda buruk bagi perusahaan karena terjadi penurunan laba. Tahun 2016 triwulan I dan triwulan II mengalami penurunan, ini menunjukkan pertanda buruk. Namun pada triwulan III dan triwulan IV mengalami peningkatan, bahwa ini menunjukkan pertanda baik karena terjadi peningkatan laba perusahaan. Tahun 2017 triwulan I dan triwulan II mengalami penurunan kembali bahwa ini merupakan pertanda buruk bagi perusahaan, triwulan III dan triwulan IV mengalami kenaikan ini pertanda baik bagi perusahaan.

**Tabel IV.8**  
**Perhitungan Return On Equity PT. Timah Tbk**  
**Periode 2013 TW 1 – 2016 TW III**  
**(Dalam Satuan Persen)**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>ROE</b>	<b>Naik (Turun)</b>
2013	I	2,21 %	-
	II	3,06 %	0,85 %
	III	3,15 %	0,09 %
	IV	11,13 %	7,98 %
2014	I	2,03 %	(9,1 % )
	II	4,23 %	2,2 %
	III	6,62 %	2,39 %
	IV	11,38 %	4,76 %

2015	I	-0,35 %	(11,73 %)
	II	0,10 %	0,45 %
	III	0,20 %	0,1 %
	IV	1,89 %	1,69 %
2016	I	-2,68 %	(4,57 %)
	II	-0,63 %	2,05 %
	III	0,96 %	1,59 %
	IV	4,46 %	3,5 %
2017	I	1,16 %	(3,3 %)
	II	2,65 %	1,49 %
	III	5,10 %	2,45 %
	IV	8,29 %	3,19 %

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah)

Dari tabel IV.8 di atas dilihat bahwa tingkat pengembalian terhadap modal/ROE pada PT. Timah Tbk pada tahun 2013 triwulan I sebesar 2,21 persen perusahaan mampu mengembalikan modalnya sebesar 2,21 persen, triwulan II sampai triwulan IV terus mengalami peningkatan sebesar 7,98 persen menjadi 11,13 persen, ini menunjukkan pertanda baik bagi perusahaan karena mampu untuk mengembalikan modalnya. Tahun 2014 triwulan I turun sebesar 9,1 persen menjadi 2,03 persen, menunjukkan pertanda buruk karena kurang mampu untuk mengembalikan modal perusahaan, triwulan II sampai triwulan IV mengalami kenaikan, menunjukkan pertanda baik bagi perusahaan. Tahun 2015 triwulan I turun sebesar 11,73 persen menjadi 0,35 persen, triwulan II naik sebesar 0,45 persen menjadi 0,10 persen, triwulan III dan triwulan IV naik lagi sebesar 1,69 persen menjadi 1,89 persen, menunjukkan pertanda baik bagi perusahaan.

Tahun 2016 triwulan I kembali turun sebesar 4,57 persen menjadi -2,68 persen, menunjukkan pertanda buruk, namun pada triwulan II

sampai triwulan III kembali naik, ini pertanda baik bagi perusahaan karena mampu untuk mengembalikan modalnya. Tahun 2017 triwulan I turun sebesar 3,3 persen menjadi 1,16 persen, pertanda buruk bagi perusahaan karena tidak mampu untuk mengembalikan modalnya, triwulan II naik sebesar 1,49 persen menjadi 2,65 persen, triwulan III naik 2,45 persen menjadi 5,10 persen, triwulan IV naik lagi sebesar 3,19 menjadi 8,29 persen, ini merupakan pertanda baik bahwa perusahaan mampu untuk mengembalikan modalnya dengan baik.

#### 5. Perbandingan Rasio Keuangan

Adapun perbandingan rasio keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2013 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel IV.9 dan gambar grafik IV.1 di bawah ini:

##### a. *Current Ratio/CR*

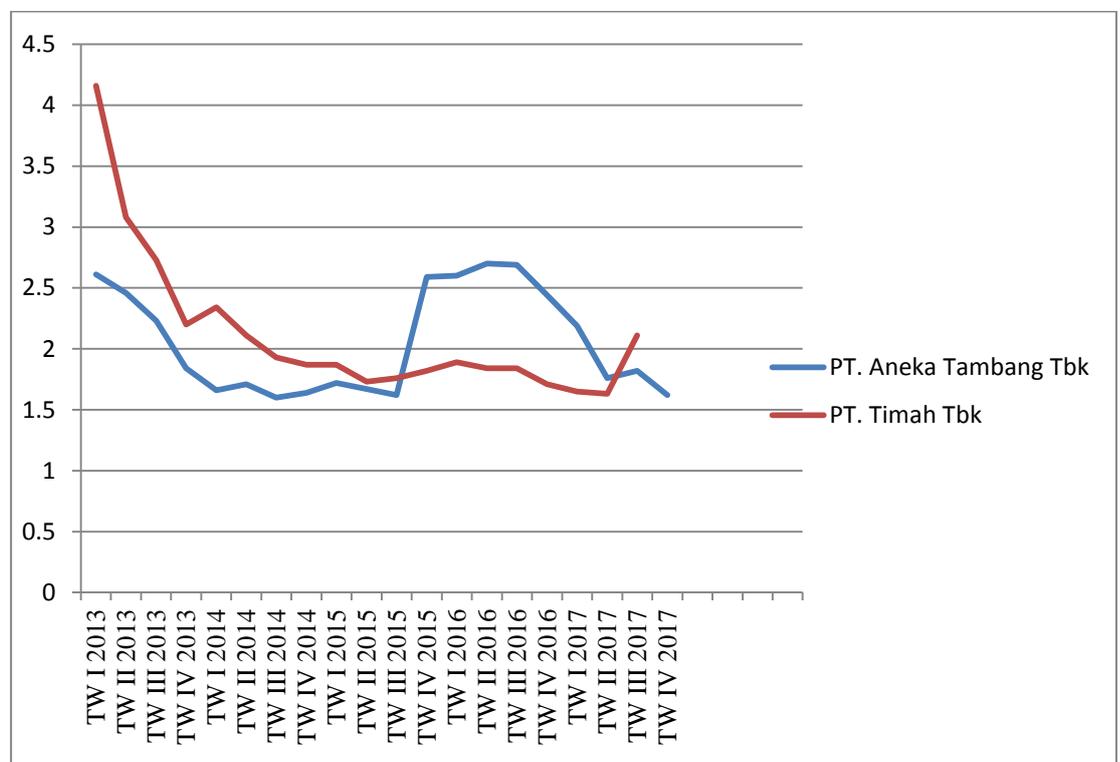
**Tabel IV.9**  
**Perbandingan Current Ratio**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**  
**Periode 2013 TW I – 2016 TW III**

Tahun	Triwulan	CR	
		PT. Aneka Tambang Tbk	PT. Timah Tbk
2013	I	2,61%	4,16 %
	II	2,46%	3,08%
	III	2,23%	2,73%
	IV	1,84%	2,20%
2014	I	1,66%	2,34%
	II	1,71%	2,11%
	III	1,60%	1,93%
	IV	1,64%	1,87%
2015	I	1,72%	1,87%
	II	1,67%	1,73%
	III	1,62%	1,76%
	IV	2,59%	1,82%
2016	I	2,60%	1,89%

	II	2,70%	1,84%
	III	2,69%	1,84%
	IV	2,44%	1,71%
2017	I	2,19%	1,65%
	II	1,76%	1,63%
	III	1,82%	2,11%
	IV	1,62%	2,06%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar IV.3**  
**Grafik Perbandingan Current Ratio**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**



Berdasarkan tabel IV.9 dan gambar grafik IV.3 dapat disimpulkan untuk melihat perbandingan *current ratio* pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2013 sampai 2017, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada tahun 2013 sampai 2015 PT. Timah Tbk lebih mendominasi dibandingkan PT. Aneka Tambang Tbk. Namun, pada TW I 2015 sampai TW II 2017 PT. Aneka Tambang Tbk lebih

dominan, selanjutnya TW III dan TW IV PT. Timah Tbk lebih mendominasi kembali dari pada PT. Aneka Tambang Tbk.

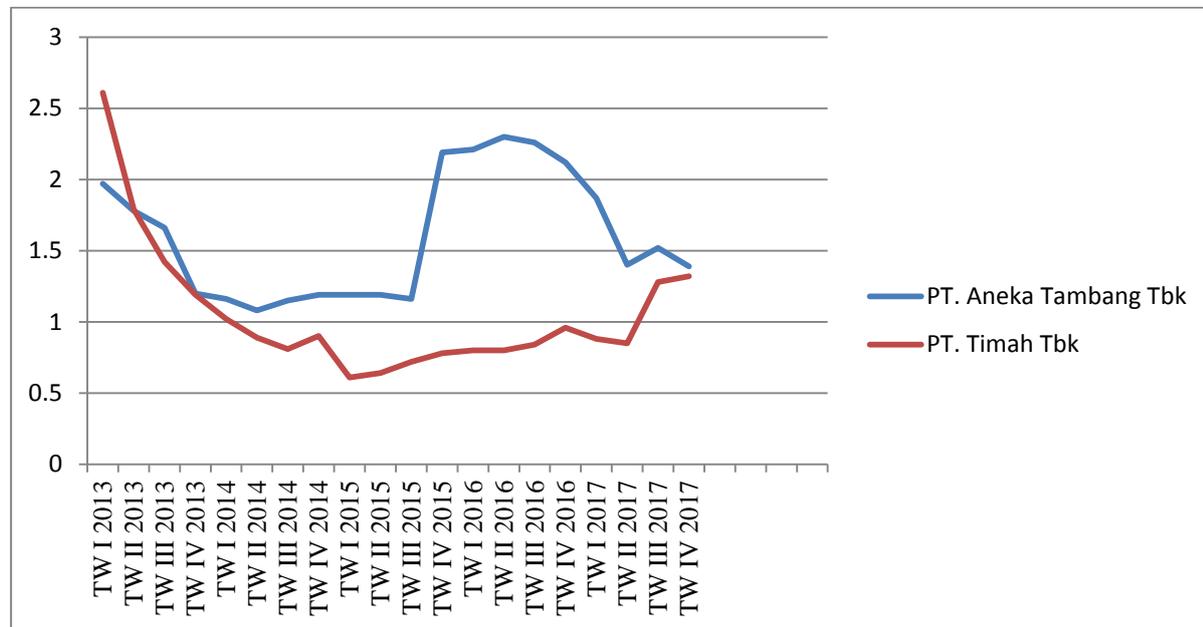
b. *Quick Ratio/QR*

**Tabel IV.10**  
**Perbandingan Quick Ratio PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**  
**Periode 2013 TW I – 2016 TW III**

Tahun	Triwulan	QR	
		PT. Aneka Tambang Tbk	PT. Timah Tbk
2013	I	1,97 %	2,61 %
	II	1,78 %	1,79 %
	III	1,66 %	1,42 %
	IV	1,20 %	1,19 %
2014	I	1,16 %	1,02 %
	II	1,08 %	0,89 %
	III	1,15 %	0,81 %
	IV	1,19 %	0,90 %
2015	I	1,19 %	0,61 %
	II	1,19 %	0,64 %
	III	1,16 %	0,72 %
	IV	2,19 %	0,78 %
2016	I	2,21 %	0,80 %
	II	2,30 %	0,80 %
	III	2,26 %	0,84 %
	IV	2,12 %	0,96 %
2017	I	1,87 %	0,88 %
	II	1,40 %	0,85 %
	III	1,52 %	1,28 %
	IV	1,39 %	1,32 %

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar IV.4**  
**Grafik Perbandingan Quick Ratio**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**



Berdasarkan tabel IV.10 dan gambar grafik IV.4 di atas dapat disimpulkan untuk melihat perbandingan *quick ratio* pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2013 sampai 2017, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada tahun 2013 sampai 2017 PT. Aneka Tambang Tbk lebih mendominasi dibandingkan dengan PT. Timah Tbk, kecuali pada triwulan I dan triwulan II tahun 2013.

c. *Return On Asset/ROA*

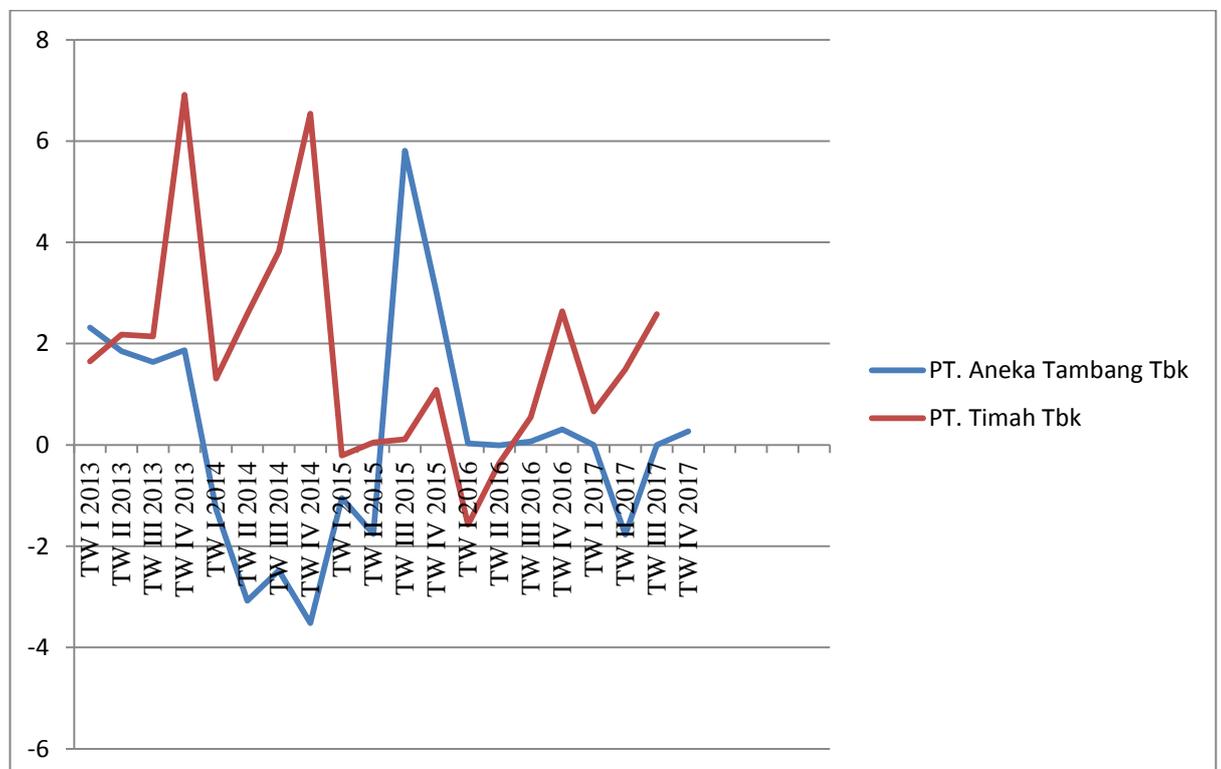
**Tabel IV.11**  
**Perbandingan Return On Asset/ROA PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk Periode 2013 TW I – 2016 TW III**

Tahun	Triwulan	ROA	
		PT. Aneka Tambang Tbk	PT. Timah Tbk
2013	I	2,32 %	1,65 %
	II	1,85 %	2,18 %
	III	1,64 %	2,14 %
	IV	1,87 %	6,91 %

2014	I	-1,27 5	1,31 %
	II	-3,08 %	2,58 %
	III	-2,48 %	3,82 %
	IV	-3,52 %	6,54 %
2015	I	-1,05 %	-0,21 %
	II	-1,76 %	0,05 %
	III	5,81 %	0,11 %
	IV	3,01 %	1,09 %
2016	I	0,03 %	-1,58 %
	II	-0,01 %	-0,36 %
	III	0,07 %	0,55 %
	IV	0,31 %	2,64 %
2017	I	0 %	0,66 %
	II	-1,77 %	1,49 %
	III	0 %	2,58 %
	IV	0,27 %	4,23 %

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar IV.5**  
**Grafik perbandingan Return On Asset**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**



Berdasarkan tabel IV. 11 dan gambar grafik IV.5 di atas dapat disimpulkan bahwa untuk melihat perbandingan *return on asset* pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2013 sampai 2017 peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada tahun 2013 TW I sampai tahun 2015 TW II PT. Timah Tbk lebih mendominasi dari pada PT. Aneka Tambang Tbk, dan untuk TW III sampai TW II 2016 PT. Aneka Tambang Tbk lebih mendominasi dari pada PT. Timah Tbk. Kemudian TW III sampai TW IV 2017 PT. Timah lebih mendominasi kembali dibandingkan PT. Aneka Tambang Tbk.

d. *Return On Equity/ROE*

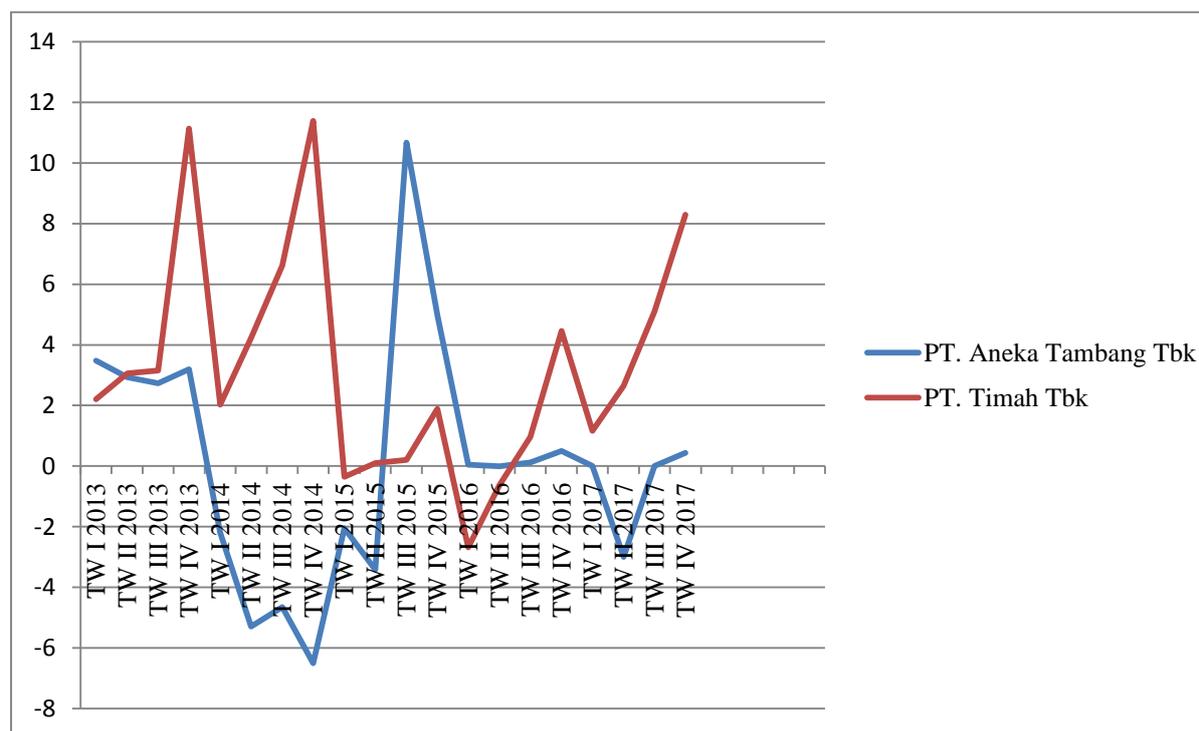
**Tabel IV.12**  
**Perbandingan Return On Equity/ROE**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**  
**Periode 2013 TW I – 2016 TW III**

Tahun	Triwulan	ROA	
		PT. Aneka Tambang Tbk	PT. Timah Tbk
2013	I	3,48 %	2,21 %
	II	2,93 %	3,06 %
	III	2,73 %	3,15 %
	IV	3,20 %	11,13 %
2014	I	-2,19 %	2,03 %
	II	-5,29 %	4,23 %
	III	-4,65 %	6,62 %
	IV	-6,50 %	11,38 %
2015	I	-2,05 %	-0,35 %
	II	-3,42 %	0,10 %
	III	10,67 %	0,20 %
	IV	4,98 %	1,89 %
2016	I	0,05 %	-2,68 %
	II	-0,01 %	-0,63 %
	III	0,12 %	0,96 %
	IV	0,50 %	4,46 %
2017	I	0 %	1,16 %

	II	-2,99 %	2,65 %
	III	0 %	5,10 %
	IV	0,44 %	8,29 %

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar IV.6**  
**Grafik Perbandingan Return On Equity**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**



Berdasarkan tabel IV.12 dan gambar grafik IV.6 dapat disimpulkan untuk melihat perbandingan *quick ratio* pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk tahun 2013 sampai 2017, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada tahun 2013 TW I sampai TW I 2015 PT. Timah Tbk lebih mendominasi dibandingkan PT. Timah Tbk, TW II sampai TW II 2016 PT. Aneka Tambang Tbk lebih dominan dari pada PT. Timah Tbk. Namun, TW III sampai TW IV 2017 PT. Timah Tbk lebih mendominasi kembali dari pada PT. Aneka Tambang Tbk.

## a. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel SPSS di bawah ini, dalam analisisnya sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Deskriptif, CR, Qr, ROA, dan ROE**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**  
**Tahun 2013-2017**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR_ANTAM	20	1,60	2,70	2,0585	,43244
QR_ANTAM	20	1,08	2,30	1,5995	,44585
ROA_ANTAM	20	-3,52	5,81	,1120	2,23259
ROE_ANTAM	20	-6,50	10,67	,1000	3,96557
CR_TINS	20	1,63	4,16	2,1165	,60198
QR_TINS	20	,61	2,61	1,0555	,46787
ROA_TINS	20	-1,58	6,91	1,9190	2,17930
ROE_TINS	20	-2,68	11,38	3,2480	3,75317
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel deskriptif di atas dapat dilihat bahwa perbedaan rata-rata dari keempat rasio tersebut antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk, adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata *current ratio* PT. Aneka Tambang Tbk sebesar 2,0585 dan rata-rata *current ratio* PT. Timah Tbk sebesar 2,1165. Kesimpulannya, secara deskriptif rata-rata *current ratio* PT. Timah Tbk lebih tinggi dari pada PT. Aneka Tambang Tbk.

- b. Rata-rata *quick ratio* PT. Aneka Tambang Tbk sebesar 1,5995 dan rata-rata *quick ratio* PT. Timah Tbk sebesar 1,0555. Kesimpulannya secara deskriptif rata-rata *quick ratio* PT. Aneka Tambang Tbk lebih tinggi dibandingkan PT. Timah Tbk.
- c. Rata-rata *return on asset* PT. Aneka Tambang Tbk sebesar 0,1120 dan rata-rata *return on asset* sebesar 1,9190. Kesimpulannya secara deskriptif rata-rata *return on asset* PT. Timah Tbk lebih tinggi dari pada rata-rata *return on asset* PT. Aneka Tambang Tbk.
- d. Rata-rata *return on equity* PT. Aneka Tambang Tbk sebesar 0,1000 dan rata-rata *return on equity* PT. Timah Tbk sebesar 3,2480. Kesimpulannya secara deskriptif rata-rata *return on equity* PT. Timah Tbk lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *return on equity* PT. Aneka Tambang Tbk.

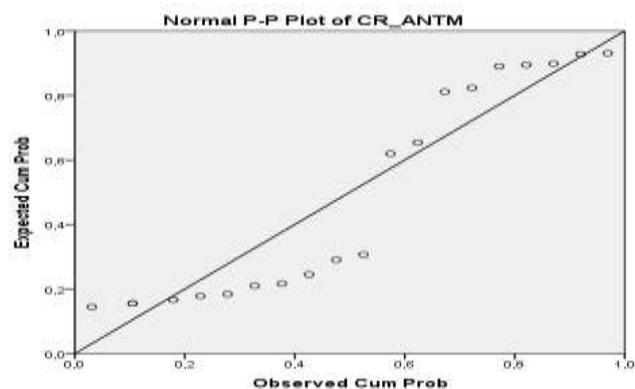
Jadi, kesimpulannya secara deskriptif rata-rata CR PT. Timah Tbk lebih tinggi daripada rata-rata CR PT. Aneka Tambang Tbk. Kemudian rata-rata QR PT. Aneka Tambang Tbk lebih tinggi daripada rata-rata QR PT. Timah Tbk. Selanjutnya rata-rata ROA dan ROE PT. Timah Tbk lebih tinggi daripada rata-rata ROA dan ROE PT. Aneka Tambang Tbk.

## 2. Uji Normalitas

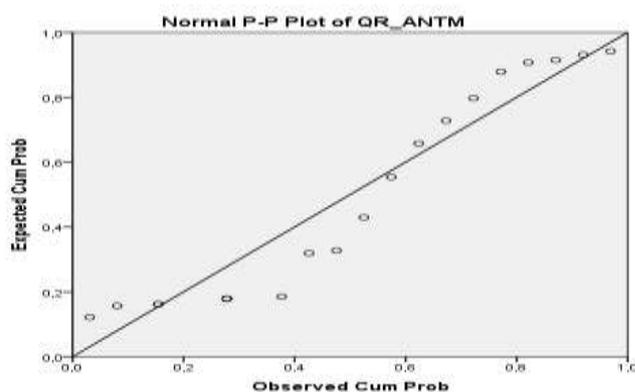
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika pencacaran data terletak di sekitar garis lurus miring

melintang. Melalui grafik, kita ketahui bahwa data berpencar di sekitar garis lurus miring melintang sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi ini dipenuhi. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang diolah melalui SPSS V. 22 sebagai berikut:

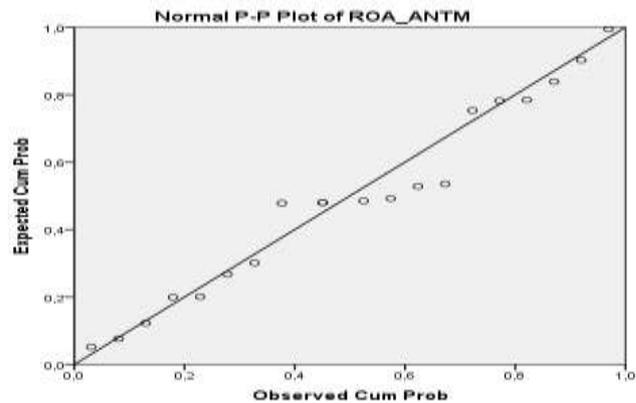
**Gambar IV.7**  
**Hasil Uji Normalitas CR, QR, ROA, dan ROE**  
**PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2013-2017**



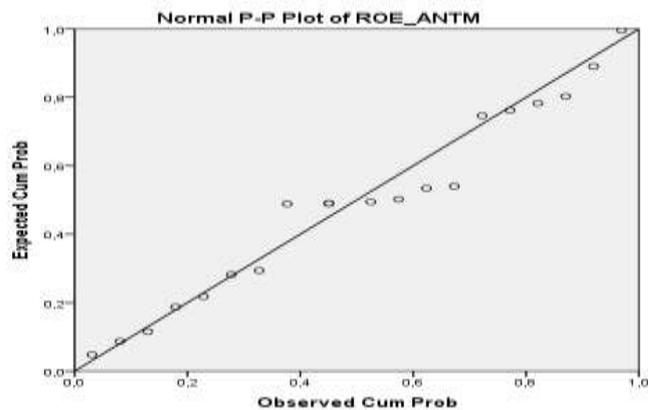
Hasil uji *current ratio* berdistribusi normal, karena Regresion Standardized Residual berpencar di sekitar garis lurus miring yang melintang.



Hasil uji *quick ratio* berdistribusi normal, karena Regresion Standardized Residual berpencar di sekitar garis lurus miring yang melintang.

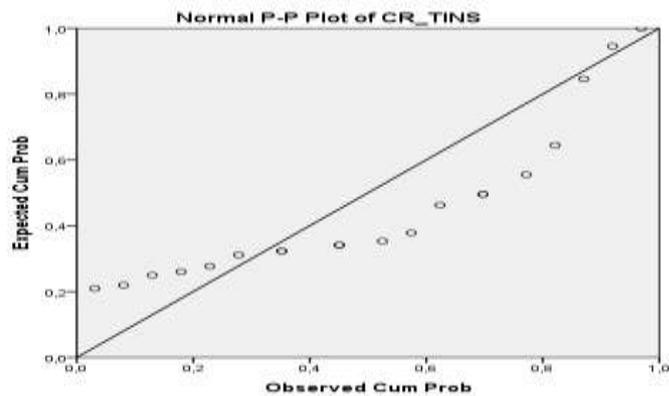


Hasil uji *return on asset* berdistribusi normal, karena Regresion Standardized Residual berpencar di sekitar garis lurus miring yang melintang.

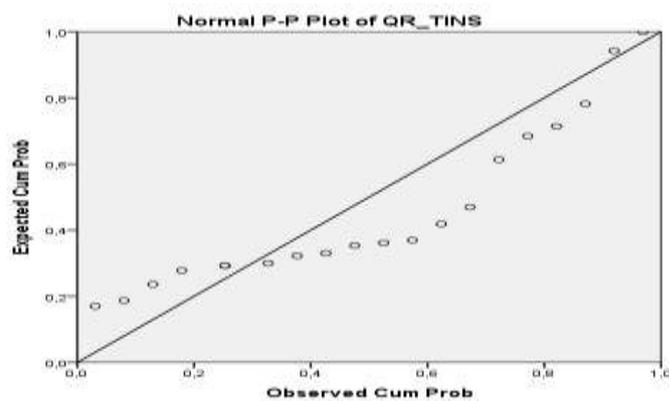


Hasil uji *return on equity* berdistribusi normal, karena Regresion Standardized Residual berpencar di sekitar garis lurus miring yang melintang.

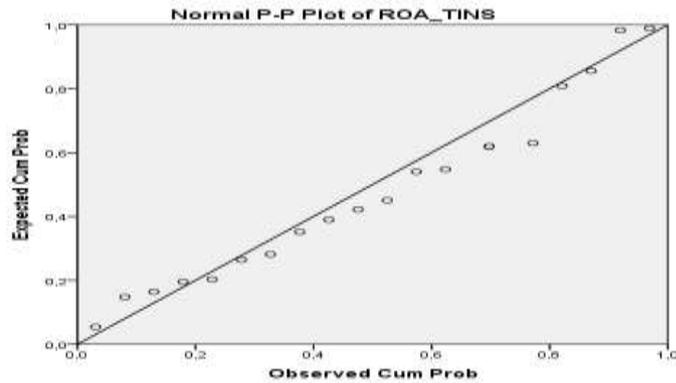
**Gambar IV.8**  
**Hasil Uji Normalitas CR, QR, ROA, dan ROE**  
**PT. Timah Tbk Tahun 2013-2017**



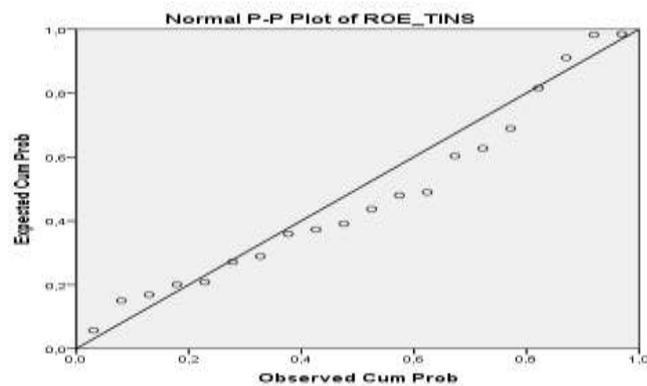
Hasil uji *current ratio* berdistribusi normal, karena Regresion Standardized Residual berpencar di sekitar garis lurus miring yang melintang.



Hasil uji *quick ratio* berdistribusi normal, karena Regresion Standardized Residual berpencar di sekitar garis lurus miring yang melintang.



Hasil uji *return on asset* berdistribusi normal, karena Regression Standardized Residual berpencar di sekitar garis lurus miring yang melintang.



Hasil uji *return on equity* berdistribusi normal, karena Regression Standardized Residual berpencar di sekitar garis lurus miring yang melintang.

Berdasarkan gambar IV.7 dan IV.8 di atas dapat disimpulkan bahwa CR, QR, ROA, ROE, PT. Aneka Tambang Tbk dan CR, QR, ROA, ROE PT. Timah Tbk semuanya dapat dikatakan berdistribusi normal, karena semua Regression Standardized Residual berpencar di sekitar garis lurus miring yang melintang.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan variabel, uji ini merupakan prasyarat untuk lanjut ke uji *one way anova*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabelnya sama dan bisa untuk lanjut ke uji *one way anova*, berikut adalah merupakan tabel hasil uji homogenitas CR, QR, ROA, dan ROE PT. Aneka Tambang Tbk dan CR, QR, ROA dan ROE PT. Timah Tbk:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Homogenitas CR, QR, ROA dan ROE**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**  
**Tahun 2013-2017**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
CR	,003	1	38	,958
QR	,679	1	38	,415
ROA	,001	1	38	,971
ROE	,002	1	38	,968

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas diperoleh nilai probabilitas (sig) CR sebesar 0,958 ( $0,958 > 0,05$ ), probabilitas (sig) QR sebesar 0,415 ( $0,415 > 0,05$ ), probabilitas (sig) ROA sebesar 0,971 ( $0,971 > 0,05$ ), probabilitas (sig) ROE sebesar 0,968 ( $0,968 > 0,05$ ), karena nilai keempat varian rasio probabilitasnya (sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Kesimpulan dari keempat varian rasio yang dibandingkan adalah sama, dengan demikian dapat melanjutkan ke uji *one way anova*.

### 4. Uji One Way Anova

Uji *one way anova* digunakan untuk menguji rata-rata/pengaruh perlakuan dari suatu percobaan yang menggunakan satu faktor atau lebih

dimana tujuannya untuk mengetahui adanya perbedaan/perbandingan. *One way anova* merupakan pengujian hipotesis komparatif untuk data berjenis interval/rasio dengan k sampel (dua atau lebih dari dua sampel) yang berkorelasi dengan satu faktor yang mempengaruhi. Asumsi yang digunakan adalah subyek diambil secara acak menjadi satu kelompok. Distribusi *mean* berdasarkan kelompok normal dengan keragaman yang sama.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji One Way Anova CR, QR, ROA ,dan ROE**  
**PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk**  
**Tahun 2013-2017**

		ANOVA				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
CR	Between Groups	,034	1	,034	,122	,728
	Within Groups	10,438	38	,275		
	Total	10,472	39			
QR	Between Groups	2,959	1	2,959	14,170	,001
	Within Groups	7,936	38	,209		
	Total	10,895	39			
ROA	Between Groups	32,652	1	32,652	6,709	,014
	Within Groups	184,942	38	4,867		
	Total	217,595	39			
ROE	Between Groups	99,099	1	99,099	6,648	,014
	Within Groups	566,429	38	14,906		
	Total	665,528	39			

Dari tabel hasil uji *one way anova* di atas maka keputusan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Nilai probabilitas (sig) CR sebesar 0,728 ( $0,728 > 0,05$ ) dan nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,11$  dan  $F_{\text{hitung}} = 0,122$  ( $0,122 < 4,11$ ) maka  $H_0$  diterima, maka tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara CR PT. Aneka Tambang Tbk dan CR PT. Timah Tbk.

- b. Nilai probabilitas (sig) QR sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,11$  dan  $F_{\text{hitung}} = 14,170$  ( $14,170 > 4,11$ ) maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara QR PT. Aneka Tambang Tbk dan QR PT. Timah Tbk.
- c. Nilai probabilitas (sig) ROA sebesar 0,014 ( $0,014 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,11$  dan  $F_{\text{hitung}} = 6,709$  ( $6,709 > 4,11$ ) maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA PT. Aneka Tambang Tbk dan ROA PT. Timah Tbk.
- d. Nilai probabilitas (sig) ROE sebesar 0,14 ( $0,014 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,11$  dan  $F_{\text{hitung}} = 6,648$  ( $6,648 > 4,11$ ) maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE PT. Aneka Tambang Tbk dan ROE PT. Timah Tbk.

## b. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis perbandingan kinerja keuangan pada penelitian ini dilakukan melalui analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Jawaban dari hasil penelitian perbedaan CR, QR, ROA, dan ROE PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk sebagai berikut:

### 1. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan tabel IV.13 rata-rata *current ratio* PT. Aneka Tambang Tbk sebesar 2,0585 dan rata-rata *current ratio* PT. Timah Tbk sebesar 2,1165. Kesimpulannya secara rata-rata antara *current ratio* PT.

Timah Tbk lebih baik dari pada rata-rata *current ratio* PT. Aneka Tambang Tbk. Ini menunjukkan bahwa PT. Timah Tbk lebih baik untuk membayar utang jangka pendeknya dibandingkan dengan PT. Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan hasil uji *anova* dari tabel IV.15 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) CR sebesar 0,728 ( $0,728 > 0,05$ ) dan nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,11$  dan  $F_{\text{hitung}} = 0,122$  ( $0,122 < 4,11$ ) maka  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR PT. Aneka Tambang Tbk dan CR PT. Timah Tbk. Dari hasil yang diuji dilihat bahwa *current ratio* tidak terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi yang bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

## 2. *Quick Ratio* (QR)

Berdasarkan tabel IV.13 rata-rata *quick ratio* PT. Aneka Tambang Tbk sebesar 1,5995 dan rata-rata *quick ratio* PT. Timah Tbk sebesar 1,0555. Kesimpulannya secara rata-rata *quick ratio* antara PT. Aneka Tambang Tbk lebih baik dari pada rata-rata *quick ratio* PT. Timah Tbk. Ini menunjukkan bahwa PT. Aneka Tambang Tbk lebih baik dalam membayar utang jangka pendeknya tanpa persediaan dibandingkan dengan PT. Timah Tbk.

Berdasarkan hasil uji *anova* yang dapat dilihat pada tabel IV.15 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) QR sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,11$  dan  $F_{\text{hitung}} = 14,170$  ( $14,170 > 4,11$ ) maka  $H_0$

ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *quick ratio* PT. Aneka Tambang Tbk dan *quick ratio* PT. Timah Tbk. Dari hasil yang diuji dilihat bahwa *quick ratio* terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi yang bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

### 3. *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel IV.13 rata-rata *return on asset* PT. Aneka Tambang Tbk sebesar 0,1120 dan rata-rata *return on asset* PT. Timah Tbk sebesar 1,9190. Kesimpulannya, secara rata-rata *return on asset* PT. Timah Tbk lebih baik dari pada rata-rata *return on asset* PT. Aneka Tambang Tbk. Ini menunjukkan bahwa PT. Timah Tbk lebih baik dalam pengembalian total aktiva dibandingkan dengan PT. Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan hasil uji *anova* yang dapat dilihat pada tabel IV.15 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) ROA sebesar 0,014 ( $0,014 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,11$  dan  $F_{\text{hitung}} = 6,709$  ( $6,709 > 4,11$ ) maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA PT. Aneka Tambang Tbk dan ROA PT. Timah Tbk. Dari hasil yang diuji dilihat bahwa *return on asset* terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi yang bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

### 4. *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel IV.13 rata-rata *return on equity* PT. Aneka Tambang Tbk sebesar 0,1000 dan rata-rata *return on equity* PT. Timah

Tbk sebesar 3,2480. Kesimpulannya, secara rata-rata *return on equity* PT. Timah Tbk lebih baik dari pada rata-rata *return on equity* PT. Aneka Tambang Tbk. Ini menunjukkan bahwa PT. Timah Tbk lebih baik dalam pengembalian modal dibandingkan dengan PT. Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan hasil uji *anova* yang dapat dilihat pada tabel IV.15 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) ROE sebesar 0,014 ( $0,014 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{tabel} = 4,11$  dan  $F_{hitung} = 6,648$  ( $6,648 > 4,11$ ) maka  $H_0$  ditolak, makaterdapat perbedaan yang signifikan antara ROE PT. Aneka Tambang Tbk dan ROE PT. Timah Tbk. Dari hasil yang diuji dilihat bahwa *return on equity* terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi yang bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dan diperkuat oleh penelitian Ari Triwibowo yang berjudul “ Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan farmasi swasta di Bursa Efek Indonesia”. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan perusahaan farmasi swasta. Variabel yang menunjukkan adanya perbedaan yaitu *CR*, *QR*, *DTA*, *DTE*, *GPM*, *OPM*, *ROI*, *ROE*, *TAT*, *IT*, dan *PBV* yang menunjukkan kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan antara kedua perusahaan.

Menurut Rivaldy Daniel Lontoh dan Marjam Mangantar dalam jurnal yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. HM. Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk periode 2011 sampai 2014” menyatakan bahwa hasil analisis yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan. Variabel yang menunjukkan adanya perbedaan ialah CR, DAR, DER, ROA, ROE, TAO dan ITO.

c. **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga memiliki kekurangan serta keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan indikator dari setiap rasio keuangan yang dapat menilai kinerja keuangan yang tidak ikut serta dalam penelitian.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan penelitian tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. *Current Ratio/CR* dan *Quick Ratio/QR*

Berdasarkan uji *One Way Anova* yang dilakukan maka nilai *current ratio* ternyata tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai  $(0,122 < 4,11)$ . Sedangkan jika dilihat melalui *quick ratio* ternyata terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $(14,170 > 4,11)$ .

##### 2. *Return On Asset/ROA* dan *Return On Equity/ROE*

Berdasarkan uji *One Way Anova* yang telah dilakukan dan dilihat melalui *return on asset* ternyata terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $(6,709 > 4,11)$ . Jika dilihat melalui *return on equity* juga terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $(6,648 > 4,11)$ .

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan bagi perusahaan melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara meningkatkan penjualan, menekan biaya produksi serta kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan mengelolah sumber daya perusahaan dengan bijak agar manajemen perusahaan lebih baik sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk meneliti mengenai perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan disarankan nantinya untuk menambah variabel CaR dan NWCR indikator dari rasio likuiditas, DAR dan DER indikator dari rasio solvabilitas, ITO dan TATO indikator dari rasio aktivitas dan NPM dan GPM indikator dari rasio profitabilitas agar mampu untuk meberikan wawasan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Samir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2001.
- Andi Supangat, *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi: Untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2005.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolah Data Terperaktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara 2006.

- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23 Edisi 8*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Lukas Setia Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan Prosedur, Ide, dan Kontrol*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Siregar Syofian, *Metode penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Cetakan Ke-1*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

\_\_\_\_\_, *Statistik Parametrik untuk Penilaian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS V.17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Sofyan Yamin, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan*, 2012.

Winwin Yadianti, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Muhammad Saiful
2. Nama Panggilan : Saiful
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Biara, 07 Januari 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Anak Ke : 8 (Delapan) dari 10 (Sepuluh) Bersaudara
7. Alamat : Desa Bara, Kec. Portibi, Kab. PALUTA
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 0812-6053-0438

### B. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 106030 Portibi (2003-2009)
2. SMP Negeri 1 Portibi (2009-2012)
3. SMK Swasta Yayasan Pendidikan Islam Padang Lawas (YPIPL) (2012-2015)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

### C. Identitas Orang Tua

- Nama Ayah : Alm. H. Imron Hasibuan  
Nama Ibu : Hj. Mas Hotni Harahap  
Pekerjaan : Petani

### D. Motto Hidup : “Keringat Orang Tuaku Adalah Keberhasilanku”

**Lampiran 1****Data dan Hasil *Current Ratio/CR*****PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2013 TW 1 – 2017 TW IV**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Ativa Lancar</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>CR= AL/UL (kali)</b>
<b>2013</b>	<b>I</b>	<b>Rp7.339.250.397</b>	<b>Rp2.812.349.607</b>	<b>2,61</b>
	<b>II</b>	<b>Rp6.914.930.041</b>	<b>Rp2.810.914.809</b>	<b>2,46</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 7.615.071.431</b>	<b>Rp3.414.720.516</b>	<b>2,23</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 7.080.437.173</b>	<b>Rp3.855.511.633</b>	<b>1,84</b>
<b>2014</b>	<b>I</b>	<b>Rp 6.541.427.994</b>	<b>Rp3.929.396.829</b>	<b>1,66</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 5.987.046.206</b>	<b>Rp3.493.013.314</b>	<b>1,71</b>
	<b>III</b>	<b>Rp7.349.542.357</b>	<b>Rp4.592.850.379</b>	<b>1,60</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp6.343.109.936</b>	<b>Rp3.862.917.319</b>	<b>1,64</b>
<b>2015</b>	<b>I</b>	<b>Rp6.813.590.146</b>	<b>Rp3.970.955.985</b>	<b>1,72</b>
	<b>II</b>	<b>Rp6.569.388.910</b>	<b>Rp3.936.208.062</b>	<b>1,67</b>
	<b>III</b>	<b>Rp6.418.641.273</b>	<b>Rp3.955.707.125</b>	<b>1,62</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp11.252.826.560</b>	<b>Rp4.339.330.380</b>	<b>2,59</b>
<b>2016</b>	<b>I</b>	<b>Rp10.963.267.521</b>	<b>Rp4.216.560.002</b>	<b>2,60</b>
	<b>II</b>	<b>Rp10.528.613.899</b>	<b>Rp3.902.478.864</b>	<b>2,70</b>
	<b>III</b>	<b>Rp10.554.176.387</b>	<b>Rp3.928.935.743</b>	<b>2,69</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp10.630.221.568</b>	<b>Rp4.352.313.598</b>	<b>2,44</b>
<b>2017</b>	<b>I</b>	<b>Rp10.363.314.267</b>	<b>Rp4.731.425.864</b>	<b>2,19</b>
	<b>II</b>	<b>Rp9.642.537.340</b>	<b>Rp5.471.935.363</b>	<b>1,76</b>
	<b>III</b>	<b>Rp10.463.983.994</b>	<b>Rp5.746.371.463</b>	<b>1,82</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp9.001.938.755</b>	<b>Rp5.552.461.635</b>	<b>1,62</b>

**Lampiran 2****Data dan Hasil *Current Ratio/CR*****PT. Timah Tbk Periode 2013 TW 1 – 2017 TW IV**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Ativa Lancar</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>CR= AL/UL (kali)</b>
<b>2013</b>	<b>I</b>	<b>Rp3.983.783</b>	<b>Rp 957.153</b>	<b>4,16</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 3.765.821</b>	<b>Rp 1.220.904</b>	<b>3,08</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 4.097.351</b>	<b>Rp 1.500.022</b>	<b>2,73</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 5.360.664</b>	<b>Rp 2.439.590</b>	<b>2,20</b>
<b>2014</b>	<b>I</b>	<b>Rp 4.615.476</b>	<b>Rp 1.970.789</b>	<b>2,34</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 5.163.798</b>	<b>Rp 2.443.351</b>	<b>2,11</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 5.842.958</b>	<b>Rp 3.021.463</b>	<b>1,93</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 6.552.176</b>	<b>Rp 3.512.730</b>	<b>1,87</b>
<b>2015</b>	<b>I</b>	<b>Rp 5.706.577</b>	<b>Rp 3.053.617</b>	<b>1,87</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 5.665.123</b>	<b>Rp 3.277.915</b>	<b>1,73</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 5.613.217</b>	<b>Rp 3.192.418</b>	<b>1,76</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 5.444.199</b>	<b>Rp 2.998.953</b>	<b>1,82</b>
<b>2016</b>	<b>I</b>	<b>Rp 4.937.287</b>	<b>Rp 2.606.132</b>	<b>1,89</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 5.153.545</b>	<b>Rp 2.797.012</b>	<b>1,84</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 5.308.892</b>	<b>Rp 2.892.094</b>	<b>1,84</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 5.237.907</b>	<b>Rp 3.061.232</b>	<b>1,71</b>
<b>2017</b>	<b>I</b>	<b>Rp 5.660.166</b>	<b>Rp 3.431.643</b>	<b>1,65</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 5.762.677</b>	<b>Rp 3.544.935</b>	<b>1,63</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 7.140.472</b>	<b>Rp 3.380.680</b>	<b>2,11</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 6.996.966</b>	<b>Rp 3.402.526</b>	<b>2,06</b>

**Lampiran 3****Data dan Hasil *Quick Ratio*/QR****PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2013 TW 1 – 2017 TW IV**

Tahun	TW	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR=AL+P/ UL (kali)
2013	I	Rp7.339.250.397	Rp1.809.858.279	Rp2.812.349.607	1,97
	II	Rp6.914.930.041	Rp1.913.486.452	Rp2.810.914.809	1,78
	III	Rp7.615.071.431	Rp1.941.892.217	Rp3.414.720.516	1,66
	V	Rp7.080.437.173	Rp2.445.933.902	Rp3.855.511.633	1,20
2014	I	Rp6.541.427.994	Rp1.998.826.594	Rp3.929.396.829	1,16
	II	Rp5.987.046.206	Rp2.201.539.201	Rp3.493.013.314	1,08
	III	Rp7.349.542.357	Rp2.068.241.268	Rp4.592.850.379	1,15
	IV	Rp6.343.109.936	Rp1.761.888.223	Rp3.862.917.319	1,19
2015	I	Rp6.813.590.146	Rp2.091.569.614	Rp3.970.955.985	1,19
	II	Rp6.569.388.910	Rp1.877.782.517	Rp3.936.208.062	1,19
	III	Rp6.418.641.273	Rp1.833.827.122	Rp3.955.707.125	1,16
	IV	Rp11.252.826.560	Rp1.752.584.557	Rp4.339.330.380	2,19
2016	I	Rp10.963.267.521	Rp1.637.307.927	Rp4.216.560.002	2,21
	II	Rp10.528.613.899	Rp1.558.939.324	Rp3.902.478.864	2,30
	III	Rp10.554.176.387	Rp1.691.425.477	Rp3.928.935.743	2,26
	IV	Rp10.630.221.568	Rp1.388.415.530	Rp4.352.313.598	2,12
2017	I	Rp10.363.314.267	Rp1.523.148.101	Rp4.731.425.864	1,87
	II	Rp9.642.537.340	Rp1.954.838.891	Rp5.471.935.363	1,40
	III	Rp10.463.983.994	Rp1.752.948.529	Rp5.746.371.463	1,52
	IV	Rp9.001.938.755	Rp1.257.785.082	Rp5.552.461.635	1,39

**Lampiran 4****Data dan Hasil *Quick Ratio*/QR****PT. Timah Tbk Periode 2013 TW 1 – 2017 TW IV**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Persediaan</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>QR=AL+P/ UL (kali)</b>
<b>2013</b>	<b>I</b>	<b>Rp 3.983.783</b>	<b>Rp1.486.227</b>	<b>Rp957.153</b>	<b>2,61</b>
	<b>II</b>	<b>Rp3.765.821</b>	<b>Rp1.586.395</b>	<b>Rp1.220.904</b>	<b>1,79</b>
	<b>III</b>	<b>Rp4.097.351</b>	<b>Rp1.960.628</b>	<b>Rp1.500.022</b>	<b>1,42</b>
	<b>V</b>	<b>Rp5.360.664</b>	<b>Rp2.461.256</b>	<b>Rp2.439.590</b>	<b>1,19</b>
<b>2014</b>	<b>I</b>	<b>Rp4.615.476</b>	<b>Rp2.612.158</b>	<b>Rp1.970.789</b>	<b>1,02</b>
	<b>II</b>	<b>Rp5.163.798</b>	<b>Rp2.984.418</b>	<b>Rp2.443.351</b>	<b>0,89</b>
	<b>III</b>	<b>Rp5.842.958</b>	<b>Rp3.393.310</b>	<b>Rp3.021.463</b>	<b>0,81</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp6.552.176</b>	<b>Rp3.384.026</b>	<b>Rp3.512.730</b>	<b>0,90</b>
<b>2015</b>	<b>I</b>	<b>Rp5.706.577</b>	<b>Rp3.835.605</b>	<b>Rp3.053.617</b>	<b>0,61</b>
	<b>II</b>	<b>Rp5.665.123</b>	<b>Rp3.550.878</b>	<b>Rp3.277.915</b>	<b>0,64</b>
	<b>III</b>	<b>Rp5.613.217</b>	<b>Rp3.326.276</b>	<b>Rp3.192.418</b>	<b>0,72</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp5.444.199</b>	<b>Rp3.102.423</b>	<b>Rp2.998.953</b>	<b>0,78</b>
<b>2016</b>	<b>I</b>	<b>Rp4.937.287</b>	<b>Rp2.856.169</b>	<b>Rp2.606.132</b>	<b>0,80</b>
	<b>II</b>	<b>Rp5.153.545</b>	<b>Rp2.910.716</b>	<b>Rp2.797.012</b>	<b>0,80</b>
	<b>III</b>	<b>Rp5.308.892</b>	<b>Rp2.881.657</b>	<b>Rp2.892.094</b>	<b>0,84</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp5.237.907</b>	<b>Rp2.309.243</b>	<b>Rp3.061.232</b>	<b>0,96</b>
<b>2017</b>	<b>I</b>	<b>Rp5.660.166</b>	<b>Rp2.633.276</b>	<b>Rp3.431.643</b>	<b>0,88</b>
	<b>II</b>	<b>Rp5.762.677</b>	<b>Rp2.742.506</b>	<b>Rp3.544.935</b>	<b>0,85</b>
	<b>III</b>	<b>Rp7.140.472</b>	<b>Rp2.805.986</b>	<b>Rp3.380.680</b>	<b>1,28</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp6.996.966</b>	<b>Rp2.509.488</b>	<b>Rp3.402.526</b>	<b>1,32</b>

**Lampiran 5****Data dan Hasil *Return On Asset/ROA*****PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2013 TW 1 – 2017 TW IV**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>ROA=L B/TA</b>
<b>2013</b>	<b>I</b>	<b>Rp 462.428.537</b>	<b>Rp19.967.567.844</b>	<b>2,32</b>
	<b>II</b>	<b>Rp373.568.830</b>	<b>Rp20.159.746.033</b>	<b>1,85</b>
	<b>III</b>	<b>Rp347.997.183</b>	<b>Rp21.246.470.132</b>	<b>1,64</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp409.947.369</b>	<b>Rp21.865.117.391</b>	<b>1,87</b>
<b>2014</b>	<b>I</b>	<b>Rp-272.605.444</b>	<b>Rp21.455.955.062</b>	<b>-1,27</b>
	<b>II</b>	<b>Rp-638.674.383</b>	<b>Rp20.727.342.467</b>	<b>-3,08</b>
	<b>III</b>	<b>Rp-563.905.984</b>	<b>Rp22.711.374.047</b>	<b>-2,48</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp-775.286.289</b>	<b>Rp22.044.202.220</b>	<b>-3,52</b>
<b>2015</b>	<b>I</b>	<b>Rp-239.732.314</b>	<b>Rp22.842.722.745</b>	<b>-1,05</b>
	<b>II</b>	<b>Rp-395.993.905</b>	<b>Rp22.550.591.269</b>	<b>-1,76</b>
	<b>III</b>	<b>Rp1.440.048.194</b>	<b>Rp24.785.505.369</b>	<b>5,81</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp912.556.051</b>	<b>Rp30.356.850.890</b>	<b>3,01</b>
<b>2016</b>	<b>I</b>	<b>Rp9.948.640</b>	<b>Rp29.849.030.558</b>	<b>0,03</b>
	<b>II</b>	<b>Rp-2.136.562</b>	<b>Rp29.689.978.278</b>	<b>-0,01</b>
	<b>III</b>	<b>Rp21.099.706</b>	<b>Rp29.665.445.805</b>	<b>0,07</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp92.076.611</b>	<b>Rp29.981.535.812</b>	<b>0,31</b>
<b>2017</b>	<b>I</b>	<b>Rp803.001</b>	<b>Rp30.299.218.609</b>	<b>0,00</b>
	<b>II</b>	<b>Rp-534.329.587</b>	<b>Rp30.247.148.970</b>	<b>-1,77</b>
	<b>III</b>	<b>Rp-10.965</b>	<b>Rp30.672.008.060</b>	<b>0,00</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp81.607.944</b>	<b>Rp30.014.273.452</b>	<b>0,27</b>

**Lampiran 6****Data dan Hasil *Return On Asset/ROA*****PT. Timah Tbk Periode 2013 TW 1 – 2017 TW IV**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>ROA=LB/ TA</b>
<b>2013</b>	<b>I</b>	<b>Rp 102.780</b>	<b>Rp 6.210.528</b>	<b>1,65</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 137.124</b>	<b>Rp 6.298.011</b>	<b>2,18</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 141.017</b>	<b>Rp 6.585.478</b>	<b>2,14</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 544.401</b>	<b>Rp 7.883.294</b>	<b>6,91</b>
<b>2014</b>	<b>I</b>	<b>Rp 95.084</b>	<b>Rp 7.251.882</b>	<b>1,31</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 202.752</b>	<b>Rp 7.844.730</b>	<b>2,58</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 327.744</b>	<b>Rp 8.585.663</b>	<b>3,82</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 637.954</b>	<b>Rp 9.752.477</b>	<b>6,54</b>
<b>2015</b>	<b>I</b>	<b>Rp -19.093</b>	<b>Rp 9.104.581</b>	<b>-0,21</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 5.021</b>	<b>Rp 9.368.303</b>	<b>0,05</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 10.389</b>	<b>Rp 9.283.986</b>	<b>0,11</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 101.561</b>	<b>Rp 9.279.683</b>	<b>1,09</b>
<b>2016</b>	<b>I</b>	<b>Rp -138.836</b>	<b>Rp 8.761.254</b>	<b>-1,58</b>
	<b>II</b>	<b>Rp -32.881</b>	<b>Rp 9.028.446</b>	<b>-0,36</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 50.644</b>	<b>Rp 9.242.002</b>	<b>0,55</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 251.969</b>	<b>Rp 9.548.631</b>	<b>2,64</b>
<b>2017</b>	<b>I</b>	<b>Rp 65.861</b>	<b>Rp 10.009.463</b>	<b>0,66</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 150.645</b>	<b>Rp 10.140.828</b>	<b>1,49</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 300.579</b>	<b>Rp 11.639.562</b>	<b>2,58</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 502.417</b>	<b>Rp 11.876.309</b>	<b>4,23</b>

**Lampiran 7****Data dan Hasil *Return On Equity/ROE*****PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2013 TW 1 – 2017 TW IV**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>ROA=LB/ TE</b>
<b>2013</b>	<b>I</b>	<b>Rp 462.428.537</b>	<b>Rp13.294.705.038</b>	<b>3,48</b>
	<b>II</b>	<b>Rp373.568.830</b>	<b>Rp12.756.483.330</b>	<b>2,93</b>
	<b>III</b>	<b>Rp347.997.183</b>	<b>Rp12.731.502.868</b>	<b>2,73</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp409.947.369</b>	<b>Rp12.793.487.532</b>	<b>3,20</b>
<b>2014</b>	<b>I</b>	<b>Rp-272.605.444</b>	<b>Rp12.428.933.942</b>	<b>-2,19</b>
	<b>II</b>	<b>Rp-638.674.383</b>	<b>Rp12.062.669.822</b>	<b>-5,29</b>
	<b>III</b>	<b>Rp-563.905.984</b>	<b>Rp12.137.410.162</b>	<b>-4,65</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp-775.286.289</b>	<b>Rp11.929.561.267</b>	<b>-6,50</b>
<b>2015</b>	<b>I</b>	<b>Rp-239.732.314</b>	<b>Rp11.689.828.953</b>	<b>-2,05</b>
	<b>II</b>	<b>Rp-395.993.905</b>	<b>Rp11.575.423.111</b>	<b>-3,42</b>
	<b>III</b>	<b>Rp1.440.048.194</b>	<b>Rp13.489.965.083</b>	<b>10,67</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp912.556.051</b>	<b>Rp18.316.718.962</b>	<b>4,98</b>
<b>2016</b>	<b>I</b>	<b>Rp9.948.640</b>	<b>Rp18.326.667.602</b>	<b>0,05</b>
	<b>II</b>	<b>Rp-2.136.562</b>	<b>Rp18.314.582.400</b>	<b>-0,01</b>
	<b>III</b>	<b>Rp21.099.706</b>	<b>Rp18.337.818.668</b>	<b>0,12</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp92.076.611</b>	<b>Rp18.408.795.573</b>	<b>0,50</b>
<b>2017</b>	<b>I</b>	<b>Rp803.001</b>	<b>Rp18.409.598.574</b>	<b>0,00</b>
	<b>II</b>	<b>Rp-534.329.587</b>	<b>Rp17.874.465.986</b>	<b>-2,99</b>
	<b>III</b>	<b>Rp-10.965</b>	<b>Rp18.030.404.684</b>	<b>0,00</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp81.607.944</b>	<b>Rp18.490.403.517</b>	<b>0,44</b>

**Lampiran 8****Data dan Hasil *Return On Equity/ROE*****PT. Timah Tbk Periode 2013 TW 1 – 2017 TW IV**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>ROA=LB/ TE</b>
<b>2013</b>	<b>I</b>	<b>Rp 102.780</b>	<b>Rp4.661.068</b>	<b>2,21</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 137.124</b>	<b>Rp 4.480.100</b>	<b>3,06</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 141.017</b>	<b>Rp 4.483.267</b>	<b>3,15</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 544.401</b>	<b>Rp 4.892.110</b>	<b>11,13</b>
<b>2014</b>	<b>I</b>	<b>Rp 95.084</b>	<b>Rp 4.682.792</b>	<b>2,03</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 202.752</b>	<b>Rp 4.797.484</b>	<b>4,23</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 327.744</b>	<b>Rp 4.950.266</b>	<b>6,62</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 637.954</b>	<b>Rp 5.608.242</b>	<b>11,38</b>
<b>2015</b>	<b>I</b>	<b>Rp -19.093</b>	<b>Rp 5.399.570</b>	<b>-0,35</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 5.021</b>	<b>Rp 5.171.533</b>	<b>0,10</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 10.389</b>	<b>Rp 5.240.539</b>	<b>0,20</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 101.561</b>	<b>Rp 5.371.068</b>	<b>1,89</b>
<b>2016</b>	<b>I</b>	<b>Rp -138.836</b>	<b>Rp 5.175.189</b>	<b>-2,68</b>
	<b>II</b>	<b>Rp -32.881</b>	<b>Rp 5.185.208</b>	<b>-0,63</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 50.644</b>	<b>Rp 5.263.637</b>	<b>0,96</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 251.969</b>	<b>Rp 5.653.685</b>	<b>4,46</b>
<b>2017</b>	<b>I</b>	<b>Rp 65.861</b>	<b>Rp 5.685.336</b>	<b>1,16</b>
	<b>II</b>	<b>Rp 150.645</b>	<b>Rp 5.684.037</b>	<b>2,65</b>
	<b>III</b>	<b>Rp 300.579</b>	<b>Rp 5.888.191</b>	<b>5,10</b>
	<b>IV</b>	<b>Rp 502.417</b>	<b>Rp 6.061.493</b>	<b>8,29</b>

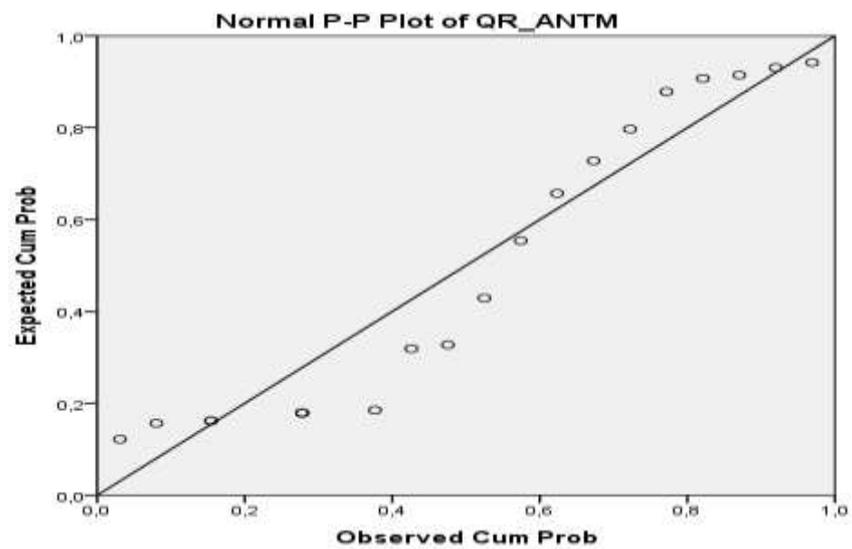
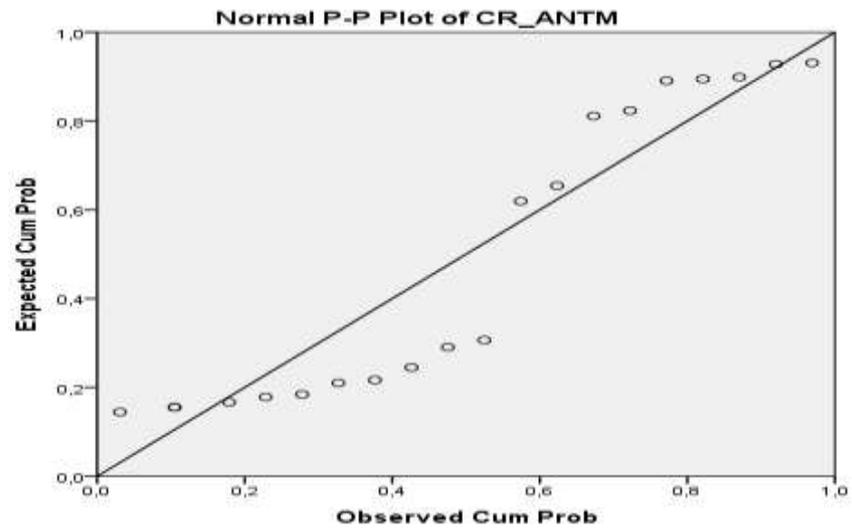
## Lampiran 9

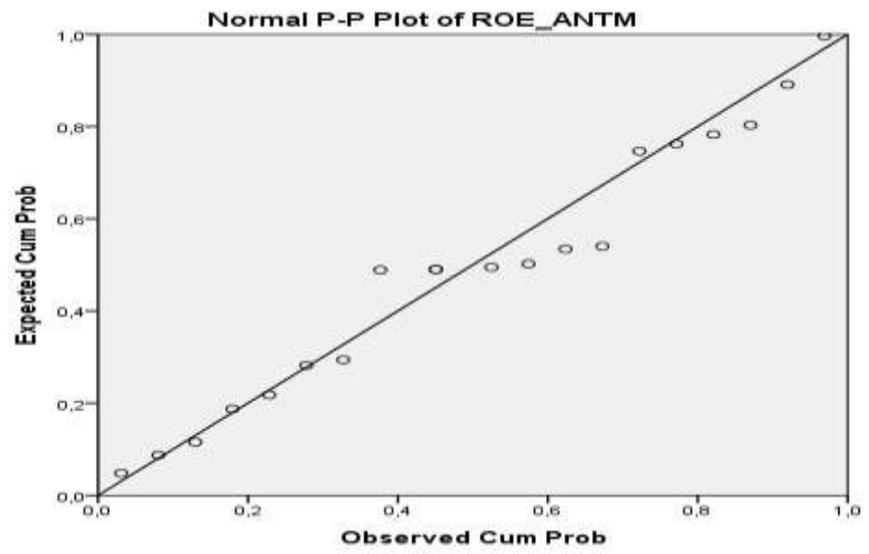
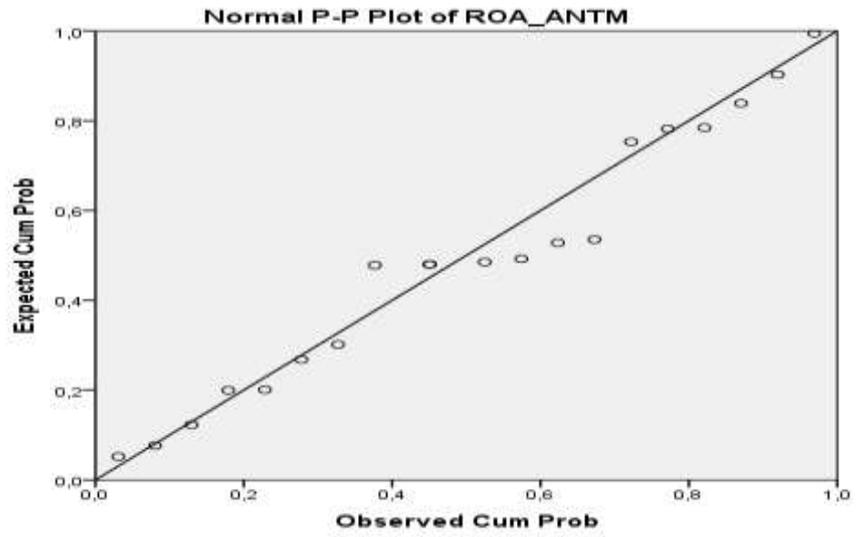
### Daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Pertambangan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT. Adaro energy Tbk.
2.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.
<b>3.</b>	<b>ANTM</b>	<b>PT. Aneka Tambang Tbk.</b>
4.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk.
5.	ATPK	PT. ATPK Resources Tbk.
6.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.
7.	CITA	PT. Mineral Investindo Tbk.
8.	CTTH	PT. Citatah Tbk.
9.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.
10.	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
11.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk.
12.	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk.
13.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk.
14.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk.
15.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.
16.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.
17.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
18.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
19.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.
20.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk.
21.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
22.	PSAB	PT. J Resources asia Pasifik Tbk.
23.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
24.	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
25.	SMRU	PT. SMR Utama Tbk.
<b>26.</b>	<b>TINS</b>	<b>PT. Timah Tbk</b>
27.	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk.

## Lampiran 10

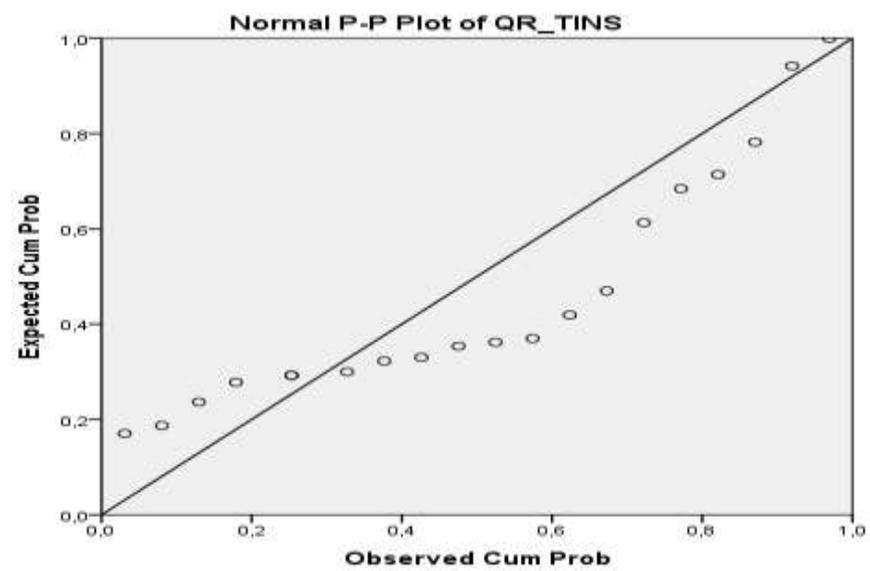
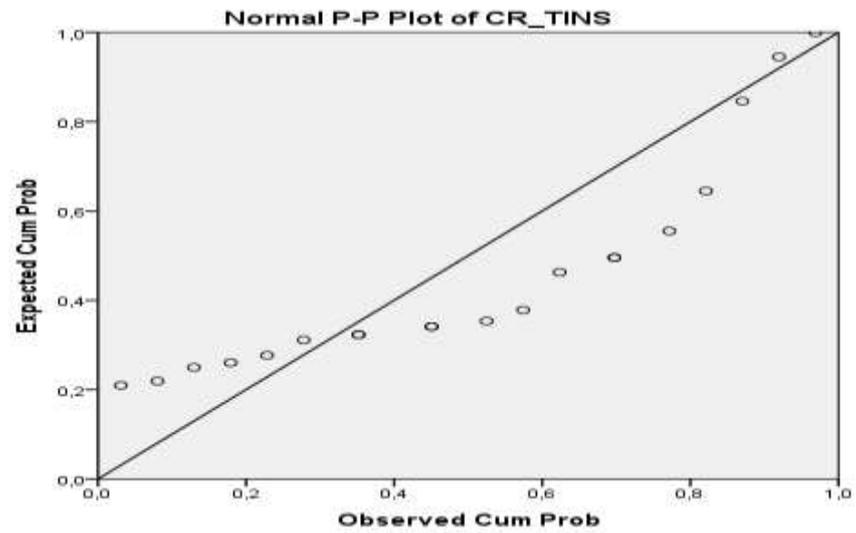
### Hasil Uji Normalitas PT. Aneka Tambang Tbk

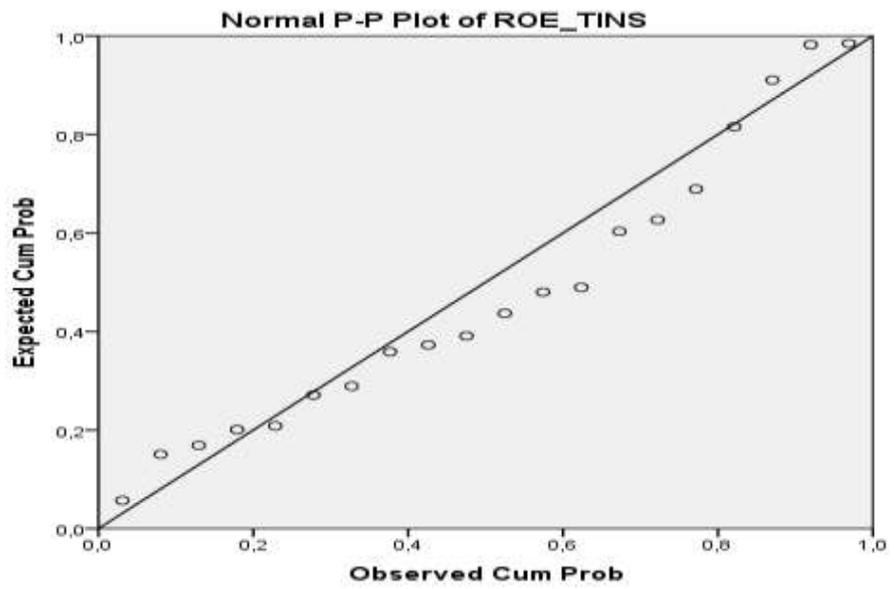
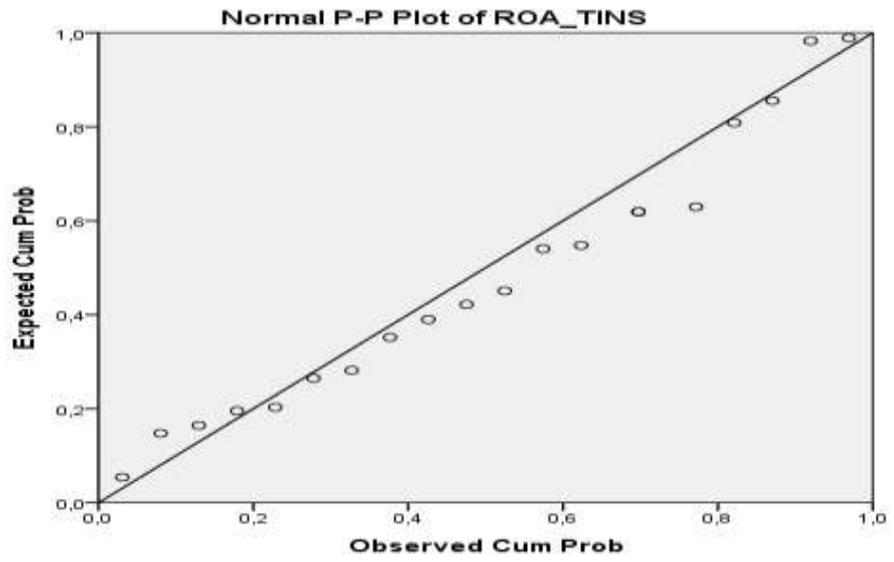




## Lampiran 11

### Hasil Uji Normalitas PT. Timah Tbk





## Lampiran 12

### Hasil Uji Homogenitas dan ANOVA

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
CR	,003	1	38	,958
QR	,679	1	38	,415
ROA	,001	1	38	,971
ROE	,002	1	38	,968

ANOVA

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
CR	Between Groups	,034	1	,034	,122	,728
	Within Groups	10,438	38	,275		
	Total	10,472	39			
QR	Between Groups	2,959	1	2,959	14,170	,001
	Within Groups	7,936	38	,209		
	Total	10,895	39			
ROA	Between Groups	32,652	1	32,652	6,709	,014
	Within Groups	184,942	38	4,867		
	Total	217,595	39			
ROE	Between Groups	99,099	1	99,099	6,648	,014
	Within Groups	566,429	38	14,906		
	Total	665,528	39			